

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KEMISKINAN TERHADAP  
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI SUMATERA UTARA  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(TAHUN 2013-2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Syariah dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

**OLEH****NOVITA SARI NST****NIM. 12020521126****PROGRAM S1****EKONOMI SYARIAH****FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****2024 M / 1445 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul “ Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Tahun 2013-2023).

Nama : Novita Sari Nst  
NIM : 12020521128  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pembimbing I



Dr. Rozi Andrini, SE, Sy, ME  
NIP. 199405022018012002

Pekanbaru, 27 Maret 2024  
Pembimbing II



Nuryanti, S.E.I, M.E.Sy  
NIP. 198701032023212035



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara Dalam Perspektif ekonomi Islam (Tahun 2013-2023)**, yang ditulis oleh:

Nama : Novita Sari Nst  
NIM : 12020521126  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di munaqasyahkan pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 07 Mei 2024  
Pukul : 08.00 WIB  
Tempat : Ruang Munaqasyah (gedung belajar Lt. 2)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Mei 2024

### TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua  
Muhammad Nurwahid, M.Ag

Sekretaris  
Desi Devrika Devra, M.Si

Penguji I  
Dr. Devi Megawati, ME. Sy

Penguji II  
Budi Azwar, S.E., M.S. Ec

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkifli, M. Ag

1410062005011005

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menghindari mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya mencantumkan nama penulisnya tanpa menyebutkan sumbernya. Penelitian, penulisan karya ilmiah, dan penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Novita Sari Nst  
NIM : 12020521126  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sisoma/ 10 April 2002  
Fakultas : Syariah Dan Hukum  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi

**“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sumatera Utara Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Tahun 2013-2023)”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikian surat pernyataan ini saya saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Maret 2024  
Yang membuat pernyataan



METERA  
TEMPEL

BB362AJX576772383

  
Novita Sari Nst  
NIM. 12020521126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

### **Novita Sari Nst (2024): Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara dalam Perspektif Ekonomi Islam (Tahun 2013-2023)**

Penelitian ini di latarbelakangi oleh peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara yang tidak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan yang fluktuasi. Berdasarkan latarbelakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini apakah pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan memiliki pengaruh secara parsial terhadap IPM, apakah pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan memiliki pengaruh terhadap IPM secara simultan, serta bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap pengaruh pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan terhadap IPM di Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder selama 11 tahun terakhir (2013-2023) yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Utara. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda yang diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 23.

Berdasarkan hasil dari pengujian yang diperoleh bahwa pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap IPM yang dibuktikan dari Uji t dengan memperoleh nilai t hitung sebesar  $-0,076$ , ( $-0,076 < 2,306$ ) dengan nilai sig  $> 0,05$  ( $0,942 > 0,05$ ) maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima. Sedangkan variabel Kemiskinan terdapat pengaruh negative terhadap IPM yang dibuktikan dalam Uji t dengan memperoleh t hitung sebesar  $-5,524$  ( $-5,524 < 2,306$ ) dengan nilai sig  $< 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Secara simultan Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM dengan pengaruh 77,5 %, sedangkan sisanya 22,5 % dijelaskan oleh variabel yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan uji f, diperoleh f hitung  $> f$  tabel ( $18,183 > 4,459$ ) dengan nilai sig  $< 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Tinjauan ekonomi Islam mengenai pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara, ditekankan pada pengembangan sumberdaya manusia serta pemberdayaan alam untuk meningkatkan kemaslahatan dari segi pemenuhan kebutuhan finansial syariah yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sudah berusaha meningkatkan IPM dari tahun ke tahun dari dimensi standar pendidikan, kesehatan dan kehidupan yang layak.

**Kata Kunci :** *Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia.*



## KATA PENGANTAR

*Assamu'alaikum wr.wb*

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian “ Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Tahun 2013-2023)”. Shalawat dan salam peneliti mohonkan kepada Allah SWT, semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan ke zaman berilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Skripsi ini diajukan guna melengkapi syarat dalam mencapai gelar sarjan Ekonomi (SE) dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat sulit diwujudkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik secara material maupun spiritual khususnya kepada:

1. Orang tua tercinta Ayahanda MHD. Nuh Nasution dan Ibunda Siti Rahma Wati serta Adik-Adik tercinta, Terimakasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, serta kepercayaan, dan Amanah yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan proses perkuliahan dengan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Zulkhifli, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Hardani, beserta Bapak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc. MA selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, S. Ag., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Sofia Hardani, M. Ag selaku Wakil Dekan III yang telah bersedia mempermudah penulis menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag., M.Ag selaku ketua prodi Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak selaku sekretaris prodi Ekonomi Syariah Uinsuska Riau.
  5. Ibu Dr. Rozi Andrini, SE, Sy., ME selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Nuryanti, S.E.I, ME,Sy. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam perbaikan-perbaikan skripsi, arahan dan masukan yang bermanfaat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
  6. Bapak Dr. H Zul Ikromi, Lc, M.Sy selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan memberikan nasehat kepada penulis selama perkuliahan.
  7. Segenap dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
  8. Segenap karyawan dan tata usaha Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam segala hal urusan di kampus.
  9. Pimpinan Badan Pusat Statistik yang telah membantu penulis melengkapi hasil penelitian ini.
  10. Keluarga Besar dari kedua orang tua yang telah membantu serta memberikan dukungannya selama perkuliahan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Sahabat-sahabat seperjuangan, Juli Anda Mora Rangkuti, Hotma Warida Nasution, Zakiah Annur Lubis, Anisa Putri Khairani, dan semua teman yang terlibat. Terimakasih sudah menemani, memberikan motivasi, dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

13. Dan yang terakhir terimakasih untuk diri sendiri yang sudah berjuang hingga ke titik ini.

Atas semua dukungan yang diberikan oleh semua pihak, penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih dan mendoakan agar mendapatkan berkah dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT amiin allahumma amiin.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakutuh*

Pekanbaru, 13 Mei 2024

Penulis

**NOVITA SARI NST**  
**NIM. 12020521126**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kerangka Teoritis.....	12
1. Indeks Pembangunan Manusia .....	12
2. Pertumbuhan Ekonomi .....	25
3. Kemiskinan.....	37
B. Penelitian Terdahulu .....	45
C. Kerangka Berpikir .....	47
D. Hipotesis .....	49
E. Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	51
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	51
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	52
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	52
E. Sumber Data .....	53
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Analisis Data.....	54
H. Gambaran Umum Provinsi Sumatera Utara .....	61

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV METODE PENELITIAN**

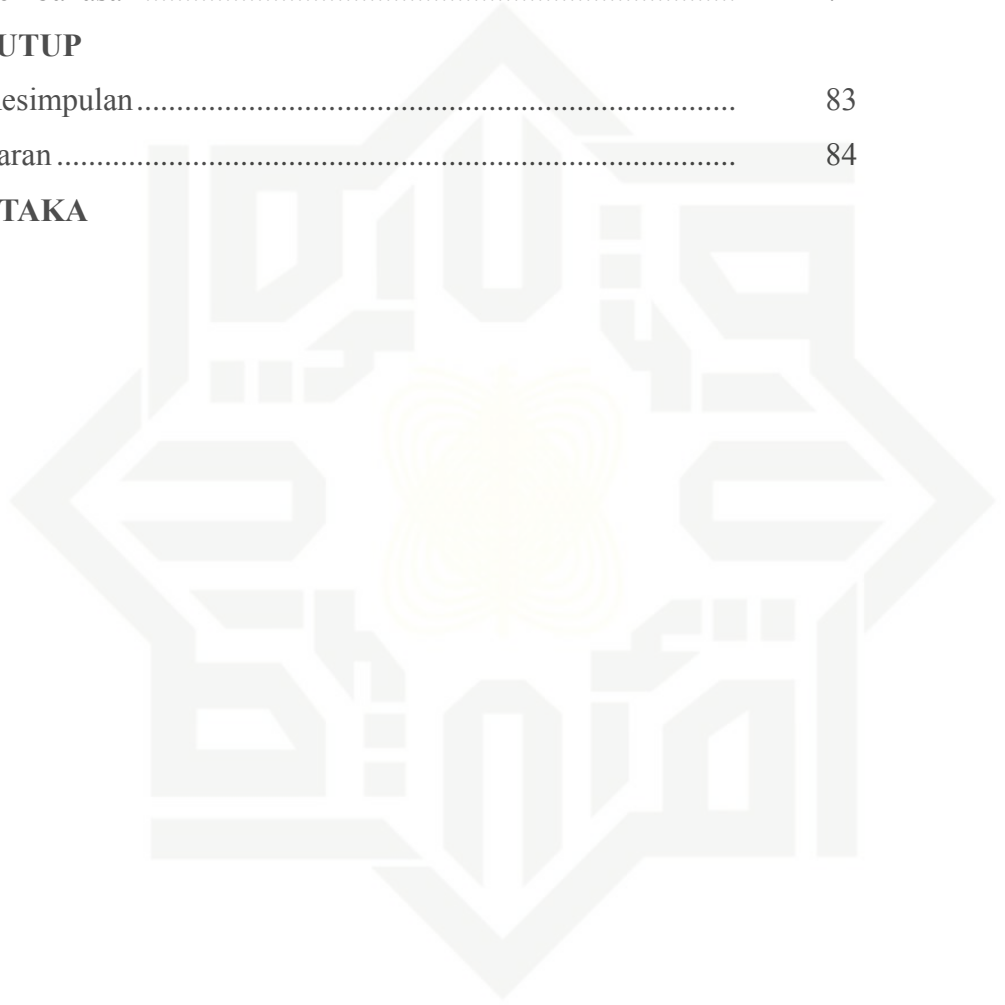
A. Hasil Penelitian.....	65
1. Uji Deskriptif.....	66
2. Uji Asumsi Klasik.....	67
3. Uji Regresi Linear Berganda .....	72
B. Pembahasan .....	72

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran .....	84

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indeks Pembangunan Manusia .....	3
Tabel 1.2	Pertumbuhan Ekonomi .....	4
Tabel 1.3	Persentase Jumlah Penduduk Miskin.....	6
Tabel 2.1	Batas maksimum dan Minimum IPM.....	18
Tabel 2.2	Komoditas Kebutuhan Pokok .....	18
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu .....	44
Tabel 2.4	Definisi Operasional Variabel .....	50
Tabel 4.1	Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia .....	65
Tabel 4.2	Hasil Uji Deskriptif .....	66
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas .....	68
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas .....	69
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi .....	70
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas- Uji Glejser .....	71
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	72
Tabel 4.8	Hasil Uji T ( Parsial) .....	73
Tabel 4.9	Hasil Uji F (Simultan).....	76
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir .....	48
Gambar 4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembangunan adalah suatu proses transformasi sosial yang terencana dan berkesinambungan yang melibatkan seluruh aspek untuk mencapai kemajuan di berbagai bidang seperti kesejahteraan ekonomi, pembangunan bangsa, pengetahuan lingkungan dan peningkatan kualitas manusia. Dewi dan Mazumdar meyakini bahwa peningkatan kualitas hidup masyarakat suatu negara tidak hanya sekedar mengedepankan kondisi perekonomian, tetapi juga memerlukan pengembangan bidang pendidikan, kesehatan, dan bidang penting kehidupan manusia lainnya.<sup>1</sup>

Di Indonesia sendiri, setiap wilayahnya mempunyai tujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan adalah melalui pembangunan ekonomi, yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan pemerintah secara bersama-sama untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi semua lapisan masyarakat.

Untuk menilai kualitas sumber daya manusia di suatu wilayah, perlu melihat kualitas Indeks Pembangunan Manusia (IPM), IPM menjadi salah satu alat ukur untuk memastikan keberhasilan pembangunan dan kualitas sumber daya manusia. Meskipun tidak mengukur seluruh aspek pembangunan

---

<sup>1</sup> Rivo Maulana .,et. Al., “ Analisis Pengaruh Kemiskinan dan Kondisi Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2017”, dalam *Jurnal Media Komunikasi Geografi*, Volume. 23. No. 1.,(2022), h. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia, namun cukup luas jika menggunakan tiga indikator yaitu ekonomi, pendidikan dan kesehatan.<sup>2</sup>

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan alat yang dipergunakan untuk mengetahui apakah anggaran dan cakupan kegiatan yang dilakukan berjalan secara efektif, dengan itu IPM dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan pembangunan. Bagi pemerintah, IPM bukan hanya dijadikan sebagai ukuran kinerja, akan tetapi IPM juga dijadikan sebagai salah satu cara untuk memantau suatu daerah yang memerlukan perhatian khusus untuk mencapai tujuan pembangunan. Artinya, IPM digunakan untuk mendistribusikan anggaran pembangunan.<sup>3</sup>

Dalam pengukuran pembangunan manusia pertama kalinya diperkenalkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) tahun 1990. UNDP memperkenalkan Ide baru mengenai pengukuran pembangunan manusia yang biasa disebut sebagai *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM).<sup>4</sup>

Menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, Indeks Pembangunan Manusia mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, terlihat pada tabel berikut:

<sup>2</sup> Abie Rachman Muhammad dan Dewi Rahmi, “ Pengaruh Teknologi, Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pmeangunan Manusia Jabar”, dalam *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis.*, Volume 3, No. 1., (2023)

<sup>3</sup> Muhammad Fauzan., et.al, “ Indeks Pembangunan Manusia dan Pendidikan di Jawa Tengah”, dalam *Jurnal Bisnis dan Ekonomi.*, Volume 27, (1) 2020. h. 51.

<sup>4</sup> Ibid., h.51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1**  
**Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Utara, 2013-2023**

No	Tahun	Indeks Pembangunan Manusia
1.	2013	68,36
2.	2014	68,87
3.	2015	69,51
4.	2016	70,00
5.	2017	70,57
6.	2018	71,18
7.	2019	71,74
8.	2020	71,77
9.	2021	72,00
10.	2022	72,71
11.	2023	73,37

Sumber: sumut.bps.go.id

Dari Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara terus mengalami peningkatan dari tahun 2013 hingga tahun 2023. Pada tahun 2023, indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Utara mencapai angka tertinggi yaitu 73,37, sedangkan indeks pembangunan manusia terendah terjadi pada tahun 2013 dengan angka 68,36.

Brata menyatakan bahwa Tingkat pembangunan manusia yang tinggi akan mempengaruhi hasil dari pertumbuhan ekonomi melalui jumlah penduduk dan konsekuensinya adalah peningkatan produktivitas dan kreativitas masyarakat. Dengan ini, penduduk dapat mengelola sumberdaya yang penting bagi pertumbuhan ekonomi.<sup>5</sup>

Dalam suatu negara yang menjadi salah satu indikator keberhasilannya adalah pertumbuhan ekonomi. Suatu usaha yang dilakukan oleh pemerintah

<sup>5</sup> Eka Pratiwi Lumbatoruan dan Paidi Hidayat, “ Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi-Provinsi di Indonesia (Metode Kointegrasi)” , dalam *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Volume. 2 No. 2. h. 18.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

untuk meningkatkan kesejahteraannya terlihat dari pertumbuhan ekonomi yang dicapainya. Semakin meningkat pertumbuhan ekonominya maka akan semakin baik pula tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Hal tersebut sejalan dengan meningkatnya nilai barang dan jasa yang diproduksi pada periode tahun tersebut. Oleh karena itu, segala kegiatan pembangunan harus di titik beratkan pada pertumbuhan ekonomi.

**Tabel 1.2**  
**Pertumbuhan Ekonomi Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen)**  
**Sumatera Utara tahun 2013-2023**

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
1.	2013	6,08
2.	2014	5,23
3.	2015	5,10
4.	2016	5,18
5.	2017	5,12
6.	2018	5,18
7.	2019	5,22
8.	2020	-1,07
9.	2021	2,61
10.	2022	4,73
11.	2023	5,01

Sumber: [sumut.bps.go.id](http://sumut.bps.go.id)

Berdasarkan Tabel 1.2 data Pertumbuhan Ekonomi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Utara Pada tahun 2013 hingga tahun 2023 menunjukkan fluktuasi. Angka terendah pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara terjadi pada tahun 2020 yang bernilai negatif yaitu -1,07. Sedangkan pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu 6,08.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu unsur penting untuk melihat keberhasilan pembangunan. Sedangkan tujuan yang paling penting dari pembangunan adalah pengurangan tingkat kemiskinan yang dicapai

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui pertumbuhan ekonomi. Hal ini dilandasi pada teori *trickle-down effect* yang pertama kali dikembangkan oleh Arthur Lewis. Teori ini menyatakan bahwa kemajuan yang diterima oleh masyarakat akan sendirinya menetes ke bawah sehingga mewujudkan lapangan pekerjaan yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang merata. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat menandai adanya peningkatan kesejahteraan sehingga akan menurunkan angka kemiskinan.<sup>6</sup>

Kemiskinan sendiri masih menjadi masalah dalam sebuah negara, salah satunya adalah Indonesia sebagai Negara berkembang. Kemiskinan yang terjadi pada setiap negara menjadi permasalahan yang harus ditangani dengan serius, karena kemiskinan akan berdampak pada masyarakat yang tidak dapat mencukupi kebutuhannya.<sup>7</sup>

Menurut Badan Pusat Statistik, kemiskinan diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang untuk mencapai kebutuhan dasarnya dan pengukurannya dari segi pengeluaran per kapita atau kemiskinan dipandang dari segi ketidakmampuan ekonomi. Persentase jumlah penduduk miskin yang tinggi dapat berdampak pada menurunnya tingkat daya beli masyarakat, karena pendapatan perkapita seseorang rendah.

<sup>6</sup> Reki Ardian., et.al., “ Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jambi”, dalam *Jurnal Ekonomi Aktual.*, Volume 1, Nomor 1., (2021).h. 24.

<sup>7</sup> Inda Sundari, “ *Pengaruh Tingkat Pengangguran (TPT), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Upah Minimum (UM) terhadap Jumlah Penduduk Miskin (JPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam (Tahun 2011-2017)*, (Skripsi: Universitas Raden Intan Lampung, 2018)., h.6.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.3**  
**Persentase Jumlah Penduduk Miskin Sumatera Utara Tahun 2013-2023**

No	Tahun	Jumlah Penduduk Miskin
1.	2013	10,39
2.	2014	9,85
3.	2015	10,53
4.	2016	10,35
5.	2017	10,22
6.	2018	9,22
7.	2019	8,83
8.	2020	8,75
9.	2021	9,01
10.	2022	8,42
11.	2023	8,15

Sumber: sumut.bps.go.id

Pada Tabel 1.3 bahwa kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara mengalami fluktuasi dari tahun 2013 hingga tahun 2023. Pada tahun 2013, penduduk miskin di Provinsi Sumatera Utara mencapai nilai tertinggi yaitu 10,39 sedangkan penduduk miskin paling sedikit terjadi pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara dapat mengurangi jumlah penduduk miskin pada tahun 2013-2023.

Menurut Ginting, Pembangunan Manusia di Indonesia di cirikan dengan pengurangan kemiskinan, investasi di bidang pendidikan dan kesehatan akan lebih penting bagi penduduk miskin dibandingkan penduduk tidak miskin, karena harta yang paling berharga dimiliki oleh penduduk miskin adalah tenaga kasar mereka. Dengan adanya fasilitas pendidikan dan kesehatan yang murah dapat membantu meningkatkan produktivitas masyarakat dan pendapatan masyarakat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penyebab utama kemiskinan salah satunya adalah kualitas sumber daya manusia yang rendah. Indikator mengenai situasi penduduk dalam suatu wilayah yang memiliki kemampuan mengakses hasil dari pembangunannya yang merupakan haknya setiap penduduk, yang artinya keadaan masyarakat sehat, pendidikan yang baik, produktivitas yang meningkat akan mendorong masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya yang berindikasi bahwa kemiskinan akan berkurang.

Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan walaupun tidak terlalu besar akan tetapi terus mengalami kenaikan dari tahun 2013 hingga tahun 2023. Namun, tingkat pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan mengalami fluktuasi pada tahun 2013-2023.

Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia tidak diikuti dengan penurunan jumlah penduduk miskin, bahwa peristiwa tersebut tidak sesuai dengan pendapat Lanjouw yang menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia yang tinggi akan mengakibatkan penurunan angka kemiskinan. Sebaliknya rendahnya Indeks Pembangunan Manusia akan berakibat pada peningkatan angka kemiskinan serta produktifitas penduduk akan berkurang.

Berdasarkan paparan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KEMISKINAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2013-2023”**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis membatasi masalah yang muncul pada variabel Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara dalam Perspektif Ekonomi Islam tahun 2013-2023.

## C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan berpengaruh secara Parsial terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2023?
2. Apakah Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan berpengaruh secara Simultan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2023?
3. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2023 dalam perspektif Ekonomi Islam?

## D. Tujuan Penelitian

Dari Uraian Latar Belakang dan Rumusan masalah yang ada tujuan yang hendak dan ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui apakah Pertumbuhan Ekonomi dan kemiskinan secara parsial berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2023.
2. Untuk mengetahui apakah Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan secara simultan berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi sumatera utara tahun 2013-2023 dalam perspektif ekonomi islam.

#### E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan Latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka ada beberapa manfaat yang akan didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat untuk Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah terkait dengan indeks pembangunan manusia. Sekaligus mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan terhadap peningkatan dan penurunan indeks pembangunan manusia provinsi sumatera utara tahun 2013-2023, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi langkah yang perlu diambil oleh pemerintah sumatera utara dalam meningkatkan indeks pembangunan manusia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## 2. Manfaat untuk Akademik

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat dijadikan sebagai sumbangsih kepastakaan Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

## 3. Manfaat untuk Penelitian Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama namun variabel yang berbeda.

## F. Sistematika Penelitian

Sistematika merupakan uraian secara garis besar mengenai apa yang menjadi dasar atau acuan dari suatu penelitian. Dalam penulisan sistematika ini akan disajikan secara menyeluruh untuk memudahkan dalam melakukan penulisan dan memahami penelitian ini ditulis dalam sistematika sebagai berikut :

### BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan Bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

### BAB II: LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini terdiri dari kerangka teori, penelitian yang relevan, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, jurnal internasional dan jurnal terakreditasi nasional serta indikator variabel.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, hipotesis penelitian dan analisis data.

### **BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan hasil penelitian berisi temuan umum penelitian dan temuan khusus penelitian.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisi Kesimpulan dan Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Indeks Pembangunan Manusia

###### a. Pengertian Indeks Pembangunan Manusia

Salah satu alat mengukur untuk mengevaluasi kualitas SDM di suatu negara adalah dengan menggunakan *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM merupakan suatu konsep yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 1990 oleh UNDP (*United Nations Development Programme*), dengan menggabungkan indeks harapan hidup, indeks pendidikan, dan indeks daya beli.<sup>8</sup>

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran perbandingan harapan hidup, pendidikan dan standar hidup seluruh negara di dunia. IPM merupakan indikator pembangunan yang menggantikan produk domestik bruto.

IPM digunakan untuk membandingkan negara maju dan berkembang atau terbelakang berdasarkan kualitas sumber daya manusianya. Selain itu, IPM juga merupakan salah satu pilihan ukuran tingkat pembangunan dibandingkan dengan instrumen pengukuran

<sup>8</sup> Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyanti., *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019)., h. 147.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya dan juga digunakan untuk mengukur dampak kebijakan ekonomi suatu negara terhadap kualitas hidup.<sup>9</sup>

Indeks Pembangunan Manusia menurut Saputra adalah suatu angka yang mengukur capaian pembangunan berdasarkan beberapa komponen utama kualitas hidup yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas yang dihasilkan oleh seseorang.

Menurut Teori Pertumbuhan ekonomi Baru difokuskan pada pentingnya peran pemerintah dalam memperkuat pembangunan khususnya pembangunan modal manusia serta produktivitas manusia melalui investasi di bidang pendidikan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dinilai dari meningkatnya kemampuan dan pengetahuan seseorang. Menurut pandangan dari Adam Smith faktor yang dapat mensejahterakan bangsa adalah manusia, karena alam (tanah) tidak akan ada artinya kalau tidak ada sumber daya manusia yang bisa mengelolanya sehingga memiliki dampak positif bagi kehidupan manusia.

Saputra berpendapat bahwa Indeks Pembangunan Manusia adalah suatu angka yang mengukur pembangunan dengan menggunakan komponen dasar kualitas hidup yang dapat memberikan pengaruh terhadap produktivitas yang dihasilkan oleh Individu. Manfaat IPM menurut Badan Pusat Statistik ada tiga.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Tri Yunarti Rusandi, *Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Utara Tahun 2011-2016*, (Skripsi Ekonomi Syariah, 2018).h.15

<sup>10</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotawaringin Barat, "Manfaat Indeks Pembangunan Manusia", Artikel dari <https://kobarkab.bps.go.id>.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) IPM sebagai tolak ukur kemajuan pembangunan manusia
- 2) IPM menjadi indikator untuk mengklasifikasikan tingkat kemajuan pembangunan suatu wilayah atau negara.
- 3) Di Indonesia, IPM dimanfaatkan sebagai alat ukur kinerja dan alokasi Dana Alokasi Umum untuk mewujudkan pembangunan manusia.

#### b. Indikator Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur kualitas pembangunan manusia dari segi fisik maupun non fisik. Pembangunan dari segi fisik dapat dipengaruhi oleh angka harapan hidup dan kemampuan beli, sedangkan dari segi non fisik dipengaruhi oleh kualitas pendidikan masyarakat. Oleh karena itu, IPM diharapkan memiliki nilai yang tinggi dan juga hidup masyarakat yang tinggi atau dengan kata lain apabila nilai IPM tinggi, maka tingkat kemiskinan akan rendah.

Indeks Pembangunan Manusia adalah indeks yang terdiri dari dimensi yaitu:<sup>11</sup> (1) Umur panjang dan kehidupan yang sehat dengan menggunakan indikator angka harapan hidup, (2) Pengetahuan, dengan menggunakan indikator Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah, dan (3) Standar hidup yang layak, dengan indikator pengeluaran perkapita disesuaikan.

<sup>11</sup> Endang Siswati dan Diah Tri Hermawati, "Analisis Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bojonegoro" dalam *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, Volume 18., No.2., (2018). H. 98.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1) Umur Panjang dan Kehidupan yang sehat

## a) Angka Harapan Hidup

Angka Harapan Hidup (AHH) menjadi indikator dalam mengukur kesehatan setiap orang pada suatu daerah. Angka Harapan Hidup adalah rata-rata perkiraan tahun yang dapat dilalui seseorang selama hidup. Angka Harapan Hidup diartikan sebagai pencapaian umur seseorang yang lahir pada tahun tertentu. Dalam Angka Harapan Hidup ada dua jenis yang digunakan yaitu Anak Lahir Hidup (ALH) dan Anak Masih Hidup (AMH). Berbeda dengan itu, Perhitungan indeks harapan hidup menggunakan nilai maksimum 85 tahun dan minimum 25 tahun berdasarkan standar UNDP. Usia harapan hidup bisa panjang apabila status kesehatan, gizi, dan lingkungan yang baik.<sup>12</sup>

## 2) Pengetahuan

## a) Rata-rata Lama Sekolah

Daerah dengan rata-rata lama sekolah yang tinggi umumnya memiliki kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. Asumsi yang berlaku secara umum bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kualitas seseorang, baik pola pikir maupun pola tindakannya. Rata-rata lama Sekolah dihitung dengan menjumlahkan jumlah tahun

---

<sup>12</sup> *Ibid.* h. 99.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan formal yang ditempuh oleh semua penduduk berusia 25 tahun ke atas di suatu wilayah, dan kemudian membaginya dengan jumlah penduduk tersebut.

- b) Angka Harapan Lama Sekolah-HLS (*Expected Years of Schooling-EYS*)

Salah satu indikator yang dapat dijadikan ukuran kesejateraan social yang merata adalah Angka Harapan lama Sekolah. HLS atau Angka Harapan Lama Sekolah memperkirakan berapa lama seorang anakn akan menempuh pendidikan di masa depan. Perkiraan ini didasarkan pada asumsi bahwa peluang anak tersebut untuk terus bersekolah di masa depan sama dengan peluang penduduk yang bersekolah saat ini untuk kelompok usia yang sama. Angka Harapan Lama Sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun keatas. HLS merupakan indikator yang menunjukkan kondisi pembangunan system pendidikan di berbagai jenjang. Indikator ini diukur dalam bentuk lamanya pendidikan yang diharapkan dapat diraih oleh setiap anak.

- 3) Standar Hidup yang Layak :
  - a) Pengeluaran Perkapita Disesuaikan

Indikator pengeluaran perkapita digunakan untuk mengukur standar hidup manusia. Indikator ini juga dipengaruhi oleh pengetahuan serta peluang yang ada untuk

merealisasikan pengetahuan dalam berbagai penelitian produktif sehingga menghasilkan output baik berupa barang maupun jasa sebagai pendapatan. Selanjutnya pengeluaran dan konsumsi didorong oleh pendapatan yang tersedia. Pengeluaran perkapita memberikan gambaran tingkat daya beli PPP (*Purchasing Power Parity*) masyarakat, dan sebagai salah satu komponen yang digunakan dalam melihat kasus pembangunan manusia disuatu wilayah. SUSENAS menyediakan data rata-rata pengeluaran per kapita per tahun di berbagai tingkatan wilayah, mulai dari provinsi hingga kabupaten/kota. Rata-rata pengeluaran perkapita dibuat konstan/ril dengan tahun dasar 2012=100. Dalam metode baru, Perhitungan paritas daya beli dengan menggunakan 95 komoditas, diantaranya 66 komoditas merupakan makanan dan 29 komoditas merupakan non-makanan. Hal ini memungkinkan perhitungan yang lebih akurat dan komprehensif.

Rumus umum yang digunakan untuk menghitung Indeks Pembangunan manusia adalah sebagai berikut :

$$IPM = \frac{1}{3}(\text{Indeks } X1) + (\text{Indeks } X2) + (\text{Indeks } X3) \dots (1)$$

Dimana :

X1=Indeks Harapan Hidup

X2=Indeks Pendidikan/Pengetahuan

X3=Indeks Standar Hidup Layak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masing-masing komponen tersebut terlebih dahulu dihitung indeksnya sehingga bernilai antara 0 (terburuk) dan 1 (terbaik). Untuk memudahkan dalam analisa biasanya indeks ini dikalikan 100.<sup>13</sup> Batas dan Minimum Indeks Pembangunan Manusia dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.1**  
**Batas Maksimum dan Minimum IPM**

No	Indikator IPM	Maksimum	Minimum	Keterangan
1.	Angka harapan Hidup (Tahun)	85	25	Standar UNDP
2.	Angka harapan lama sekolah (persen)	100	0	Dtandar UNDP
3.	Rata-rata lama sekolah (Tahun)	15	0	
4.	Daya beli (Rupiah)	732.720	300.000	Pengeluaran per kapita disesuaikan

Sedangkan Daya beli dapat dilihat pada komoditas kebutuhan pokok pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.2**  
**Komoditas Kebutuhan Pokok**

No.	Komoditi	Unit
1.	Beras Lokal	Kg
2.	Tepung Terigu	Kg
3.	Singkong	Kg
4.	Tuna/Cakalang	Kg
5.	Teri	Ons
6.	Daging Sapi	Kg
7.	Ayam	Kg
8.	Telur	Butir
9.	Susu Kental Manis	397 gram
10.	Bayam	Kg

<sup>13</sup>Tri Yuiarti Rusandi. *Op.Cit.* h.22

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Kacang Panjang	Kg
12.	Kacang Tanah	Kg
13.	Tempe	Kg
14.	Jeruk	Kg
15.	Pepaya	Kg
16.	Kelapa	Butir
17.	Gula	Ons
18.	Kopi	Ons
19.	Garam	Ons
20.	Merica	Ons
21.	Mie Instan	80 Gram
22.	Rokok Kretek	10 Batang
23.	Listrik	Kwh
24.	Air Minum	M3
25.	Bensin	Liter
26.	Minyak Tanah	Liter
27.	Sewa Rumah	Unit

Tabel 2.2 menunjukkan 27 komoditas kebutuhan pokok yang digunakan untuk menghitung indeks daya beli. Batas maksimum daya beli sebesar Rp. 732.720. Batas minimum pada tahun 1996 sebesar Rp 300.000, sedangkan sejak tahun 1999, batas minimum perhitungan PPP diubah dan disepakati menjadi Rp. 360.000 sebagai penyesuaian adanya krisis ekonomi di Indonesia.<sup>14</sup>

### c. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia

#### 1) Product Domestic Regional Bruto

Indikator penting untuk dapat mengetahui kondisi ekonomi suatu daerah dalam kurun waktu tertentu ialah menggunakan data Produk Domestic Regional Bruto (PDRB), dapat menggunakan atas dasar harga berlaku ataupun atas dasar harga konstan. Sukirno

<sup>14</sup> Badan Pusat Statistik Sumatera Utara , “Konsep Indeks Pembangunan Manusia”  
 Artikel dari <https://sumut.bps.go.id>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai peningkatan output per kapita dalam periode waktu yang panjang. Adapun pembangunan daerah dilaksanakan guna meminimalisir ketimpangan pertumbuhan ekonomi antar daerah, tujuan pembangunan sendiri haruslah mencakup sasaran berikut, yakni : usaha meratakan pembangunan di seluruh daerah agar pembangunan daerah yang merata dan terarah memerlukan pemahaman yang baik tentang kemampuan, aspirasi, dan potensi setiap daerah, serta bagaimana hal tersebut dapat dioptimalkan untuk kepentingan nasional dan daerah.<sup>15</sup>

## 2) Jumlah Penduduk

Penduduk memiliki peran ganda dalam ekonomi. Di satu sisi, mereka adalah sumber daya manusia yang menjadi pelaku dan faktor produksi. Di sisi lain, mereka adalah konsumen yang menjadi sasaran produk yang dihasilkan. Kondisi kondisi kependudukan, data dan informasi kependudukan akan sangat berguna dalam memperhitungkan berapa banyak tenaga kerja akan terserap serta kualifikasi tertentu yang dibutuhkan dan jenis-jenis teknologi yang akan digunakan untuk memproduksi barang atau jasa. Dipihak lain pengetahuan tentang struktur penduduk dan kondisi social ekonomi pada wilayah tertentu, akan sangat bermanfaat dalam memperhitungkan berapa banyak penduduk

<sup>15</sup>Theogive Maral Sapaat, et.al., "Analisis Faktor Faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Utara Tahun (2005-2019)" dalam *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 20., No.3.,(2020), h.49



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat memanfaatkan peluang dan hasil pembangunan atau berapa besar proporsi pasar yang dikuasai oleh suatu produk usaha tertentu.

### 3) Tingkat Kemiskinan

Chamber mengatakan bahwa kemiskinan adalah suatu integrated concept yang memiliki lima dimensi, yaitu (1) kemiskinan (poverty), (2) ketidakberdayaan (powerless), (3) kerentanan menghadapi situasi darurat (state of emergency), (4) ketergantungan (dependence), dan (5) keterasingan (isolation) baik secara geografis maupun sosiologis. Kemiskinan bukan hanya tentang hidup dalam kekurangan uang dan tingkat pendapatan rendah, tetapi banyak juga hal lain, seperti tingkat kesehatan, pendidikan rendah, perlakuan tidak adil dalam hukum, kerentanan terhadap ancaman tindak criminal, ketidakberdayaan menghadapi kekuasaan, dan ketidakberdayaan dalam menentukan jalan hidupnya sendiri.<sup>16</sup> Pembangunan manusia ada tiga komponen universal meliputi :

- a) Kecukupan, yaitu merupakan kebutuhan dasar manusia secara fisik. Kebutuhan dasar adalah kebutuhan yang apabila tidak dipenuhi akan menghentikan kehidupan seseorang, meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan dan keamanan. Jika satu

<sup>16</sup> *Ibid.* h.50

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saja tidak terpenuhi akan menyebabkan keterbelakangan absolute.

- b) Jati Diri, yaitu merupakan komponen dari kehidupan yang serba lebih baik adalah adanya dorongan dari diri sendiri, untuk merasa diri pantas dan layak mengejar sesuatu, dan seterusnya. Semuanya itu terangkum dalam self esteem (jati diri).
- c) Kebebasan dari sikap menghamba, yaitu merupakan kemampuan untuk memiliki nilai universal yang tercantum dalam pembangunan manusia adalah kemerdekaan Indonesia. kemerdekaan dan kebebasan disini diartikan sebagai kemampuan berdiri tegak sehingga tidak diperbudak oleh pengejaran dari aspek-aspek materil dalam kehidupan, Dengan adanya kebebasan kita tidak hanya semata-mata dipilih tapi kitalah yang memilih.<sup>17</sup>

Konsep pembangunan manusia yang dikembangkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), menetapkan peringkat kinerja pembangunan manusia pada skala 0,0-100,0 dengan kategori sebagai berikut:

- |               |                                |
|---------------|--------------------------------|
| Sangat Tinggi | : IPM $\leq$ 80                |
| Tinggi        | : IPM antara $70 \leq$ IPM <80 |
| Sedang        | : IPM antara $60 \leq$ IPM 70  |
| Rendah        | : IPM <60                      |

---

<sup>17</sup> *Ibid.* h.,37

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus umum yang digunakan untuk menghitung Indeks Pembangunan manusia adalah sebagai berikut :

$$IPM = \frac{1}{3}(\text{Indeks X1}) + (\text{Indeks X2}) + (\text{Indeks X3}) \dots (1)$$

Dimana :

X1=Indeks Harapan Hidup

X2=Indeks Pendidikan/Pengetahuan

X3=Indeks Standar Hidup Layak

Masing-masing komponen tersebut terlebih dahulu dihitung indeksnya sehingga bernilai antara 0 (terburuk) dan 1 (terbaik). Untuk memudahkan dalam analisa biasanya indeks ini dikalikan 100.<sup>18</sup>

#### d. Indeks Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Islam adalah agama yang memiliki nilai yang harus diterapkan, tidak terkecuali kegiatan perekonomian. Ekonomi Islam diartikan sebagai system ekonomi yang mengacu pada aturan yang diterapkan dalam agama islam. Peraturan dalam islam sendiri bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis sehingga pelaksanaannya dianggap sebagai petunjuk, pengarah, dan pedoman dalam melakukan kegiatan perekonomian. Ekonomi Islam bertujuan untuk mendorong manusia mencapai falah (kesuksesan). Tujuannya itu sesuai dengan maqashid syariah. Artinya kesejahteraan itu terletak pada perlindungan terhadap agama, keselamatan nyawa manusia, akal, keturunan, dan harta benda.

<sup>18</sup>Tri Yuiarti Rusandi. *Op. Cit.* h.22

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia merupakan kekayaan suatu negara. Menurut Kuncoro, yang menjadi fokus utama dalam pembangunan adalah peningkatan kualitas manusia. Begitu juga menurut Abdillah, manusia merupakan makhluk yang dipercayakan dalam mengelola sumber daya alam dan lingkungan. Tolak ukur manusia berkualitas dapat dilihat dari produksi dan hasil karya manusia itu sendiri sehingga kualitas manusia harus diperhatikan untuk esensi dan kemajuan bangsa.<sup>19</sup> Sebagaimana pesan dalam QS. Hud: 61

﴿وَالِى ثَمُوْدَ اٰخَاهُمْ صٰلِحًا ۚ قَالَ يٰقَوْمِ اَعْبُدُوا اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرُهُ ۗ هُوَ اَنْشَأَكُمْ مِّنَ الْاَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيْهَا فَاسْتَغْفِرُوْهُ ثُمَّ تَوْبُوْا اِلَيْهِ ۚ اِنَّ رَبِّىْ قَرِيْبٌ مُّجِيْبٌ﴾

Artinya : *Dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka saleh. Shaleh berkata:” Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunnya, kemudian bertobatlah kepadanya, sesungguhnya Tuhanku amat dekat (ramhatnya) lagi memperkenankan doa hambanya.*

Dalam surah Hud ayat 61 diatas, dinyatakan bahwa manusia dijadikan Allah sebagai Khalifah dimuka bumi yang mengemban tugas untuk memakmurkannya. Dalam konteks kehidupan manusia yang sesungguhnya, ayat tersebut dapat dipahami dengan melaksanakan pembangunan.

<sup>19</sup>Ari Kristin Prasetyoningrum dan U.Sulia Sukmawati, Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan pengangguran terhadap kemiskinan di Indonesia, dalam *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume.6, No.2, (2018), h.221.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan manusia dalam ekonomi Islam lebih luas karena berfokus pada semua dimensi. Kepuasan manusia tidak hanya diperoleh dari tercapainya kebutuhan perekonomian. Namun, kebutuhan spiritual juga harus terpenuhi. Kebutuhan spiritual dan non-material tidak dapat diukur menggunakan nilai, karena itu pembangunan manusia harus sesuai dengan ekonomi islam karena akan menciptakan sumber daya manusia yang religious.

## 2. Pertumbuhan Ekonomi

### a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan adalah suatu kata benda yang berkata yang berasal kata “tumbuh”. Tumbuh, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah timbul, bertambah besar atau sempurna. Sementara pertumbuhan berarti hal (keadaan) tumbuh; perkembangan (kemajuan dan sebagainya). Pertumbuhan ekonomi berarti kenaikan produk nasional bruto di suatu negara. Pertumbuhan ekonomi dipresentasikan oleh pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Nasional Bruto (PNB), PDB per kapita, dan pendapatan per kapita.<sup>20</sup>

Pertumbuhan ekonomi adalah meningkatnya pendapatan nasional dalam periode tertentu seperti dalam satu tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi berarti peningkatan dari kapasitas produksi maupun jasa dalam waktu tertentu. Secara umum, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai peningkatan kemampuan dari suatu

<sup>20</sup> *Ibid*, h.20.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang penting dalam menganalisis pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara.<sup>21</sup>

Pertumbuhan ekonomi adalah perubahan yang bersifat kuantitatif dan diukur dengan data Produk Domestik Bruto (PDB) atau pendapatan dari barang akhir dan jasa-jasa yang dihasilkan dari suatu perekonomian selama waktu tertentu.<sup>22</sup>

Menurut Todaro, pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kapasitas jangka panjang suatu negara dalam menyediakan beragam barang ekonomi bagi masyarakat, serta adaptasi teknologi, kelembagaan, dan ideology terhadap berbagai kebutuhan kondisi yang ada. Sedangkan menurut Kunarjo pertumbuhan ekonomi merupakan suatu keadaan yang mewakili peningkatan produk domestik bruto per kapita suatu negara. Ahli ekonom lainnya seperti Nanga mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi secara umum diartikan sebagai peningkatan kapasitas suatu perekonomian untuk memproduksi barang dan jasa.

Kuznets dalam Todaro mengidentifikasi enam karakteristik proses pertumbuhan ekonomi yang saat ini sering diamati oleh semua negara maju, yaitu (1) tingkat pertumbuhan PDB per kapita dan pertumbuhan penduduk yang tinggi, (2) tingkat kenaikan total produktivitas produksi yang tinggi, (3) tingginya tingkat transformasi

<sup>21</sup> Ratta Rapanna dan Zulfikry Sukarno, *Ekonomi Pembangunan*, (Makassar: CV SAH MEDIA, 2017), h. 6.

<sup>22</sup> *Ibid.* h.7.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

structural ekonomi, (4) tingginya transformasi social dan ideology, (5) negara-negara yang baru membangun perekonomiannya atau sudah maju cenderung mencari wilayah lain sebagai pasar dan sumber bahan baku baru, (6) distribusi pertumbuhan ekonomi terbatas, hanya menjangkau sekitar sepertiga penduduk dunia.<sup>23</sup>

#### b. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori dari pertumbuhan ekonomi ada 5 yaitu:<sup>24</sup>

##### 1) Teori Klasik

Dalam teori ini ada dua tokoh yang berpengaruh, yaitu Adam Smith dan David Ricardo.

##### a) Adam Smith

Dalam bukunya yang berjudul *An Inquiry into the Nature and Causes Wealth of Nation* (1776), Adam Smith berpendapat bahwa ada dua faktor dalam menganalisis pertumbuhan ekonomi yaitu: faktor output total dan faktor pertumbuhan penduduk. Output total menggunakan tiga variabel yang terdiri dari Sumber daya alam, Sumber daya manusia dan Persediaan capital atau modal. Sedangkan Pertumbuhan penduduk dilakukan dalam menentukan luas pasar dan laju pertumbuhan ekonomi.

<sup>23</sup> Lora Ekana Nainggolan.,et.al, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia yang berdampak pada kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara “ dalam *Jurnal Binawakya*. Volume.15.,No.10.,(2021).h.5461

<sup>24</sup> Mulyaningsih, *Pembangunan Ekonomi* ( Bandung: CV Kimfa Mandiri, 2019). h. 25-29.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b) David Ricardo

Pemikiran David Ricardo yang sangat dikenal yaitu *the law of diminishing return*. Yang berisi tentang bagaimana pertumbuhan penduduk dapat mempengaruhi penurunan produk marginal karena terbatasnya jumlah tanah. Pendapat David Ricardo, Peningkatan produktivitas tenaga kerja lebih memerlukan kemajuan teknologi dan akumulasi modal yang mencukupi. Dengan hal tersebut, pertumbuhan ekonomi tercapai.

#### 2) Teori Neoklasik

Teori Neoklasik ini terdapat dua tokoh yang dikenal yaitu: Joseph A Schumpeter dan Robert Solow.

##### a) Joseph A Schumpeter

Dalam bukunya yang berjudul *The Theory of Economic Development*, yang berisi tentang peran pengusaha dalam pembangunan. Menurut Schumpeter pertumbuhan ekonomi adalah proses inovasi yang dilaksanakan oleh inovator dan wirausahawan.

##### b) Robert Solow

Menurut Robert Solow bahwa pertumbuhan ekonomi didasarkan pada empat faktor yaitu: (1) Manusia (2) Akumulasi Modal (3) Teknologi Modern dan (4) Hasil atau Output.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3) Teori Neokeynes

Teori Neoyenes terdapat dua tokoh yaitu: Roy F Harrod dan Evsey D Domar. Keduanya berpendapat bahwa adanya pengaruh investasi dalam permintaan agregat dan pertumbuhan pada kapasitas produksi.

## 4) Teori W.W Rowtow

Rostow berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi dilakukan secara bertahap, diantaranya:

- a) Masyarakat Tradisional atau *traditional society*
- b) Prasyarat tinggal landas atau *praconditions for take off*
- c) Tinggal landas atau *the take off*
- d) Menuju Kedewasaan atau *maturity*
- e) Konsumsi tinggi atau *high mass consumption*

## 5) Teori Karl Bucher

Menurut Karl Bucher ada beberapa tahapan dalam pertumbuhan ekonomi yaitu:

- a) Produksi dalam kebutuhan sendiri (rumah tangga yang tertutup).
- b) Perekonomian termasuk ke dalam bentuk perluasan pertukaran produk pada pasar (rumah tangga kota).
- c) Perekonomian nasional memiliki peran perdagangan yang semakin diperlukan (rumah tangga negara)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Kegiatan datang yang telah luas melintasi batas suatu negara (rumah tangga dunia).

#### c. Indikator Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Kuncoro indikator yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan ekonomi ada dua yaitu:

- 1) Produk Domestik Bruto (PDB)
- 2) Produk Nasional Bruto (PNB)

Dalam praktek angkanya, yang lebih sering digunakan adalah Produk Domestik Bruto daripada Produk Nasional Bruto, karena angka PDB hanya melihat batas wilayah artinya terbatas pada negara yang berkaitan. Produk Nasional Bruto (PNB) adalah Produk Domestic Bruto ditambah dengan pendapatan neto dari luar negeri. Sedangkan pendapatan neto yaitu pendapatan dari faktor produksi dari tenaga kerja dan modal yang dimiliki oleh penduduk Indonesia yang diterima dari luar negeri dikurangi dengan pendapatan yang sama dengan milik asing yang didapatkan di Indonesia.<sup>25</sup>

Produk Domestik Bruto (PDB) diartikan sebagai nilai barang dan jasa yang diproduksi dalam satu tahun tertentu. Menurut Rahardja dan Manurung Produk Domestik Bruto adalah nilai barang dan jasa akhir sesuai dengan harga pasar, yang diproduksi dalam perekonomian dengan menggunakan faktor produksi.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat, artikel dari <https://bangkabaratkab.bps.go.id>.

<sup>26</sup> Dikson Silitonga, " Pengaruh Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada periode Tahun 2010-2020", dalam Jurnal Manajemen Bisnis., Volume 24., No. 1(2021). H. 112

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produk Domestik Bruto menghitung output barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan/individu asing yang beroperasi di wilayah suatu negara. Karena barang yang diproduksi termasuk barang dan modal yang tidak diperhitungkan penyusutannya, maka jumlah yang dohitung dari PDB adalah jumlah seluruhnya.

Indikator yang digunakan untuk menentukan situasi perekonomian suatu negara adalah dengan Produk Domestik Bruto (PDB), dengan menggunakan atas dasar harga konstan maupun atas harga berlaku. PDB pada hakikatnya adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha. Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan adalah nilai tambah dari barang dan jasa yang dihitung dengan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar, sedangkan PDB atas dasar harga berlaku adalah gambaran dari nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan harga berlaku pada setiap tahun. PDB atas dasar harga berlaku bisa digunakan untuk melihat pergeseran maupun perpindahan dan struktur ekonomi, sedangkan PDB atas dasar harga konstan digunakan untuk melihat pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya.<sup>27</sup>

Indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi daerah yaitu tingkat pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai dari PDRB dalam mengukur pertumbuhan ekonomi ekonomi adalah yang bernilai konstan. Ada beberapa alasan untuk memilih

<sup>27</sup> Badan Pusat Statistik Kota Batu, “ Produk Domestik Bruto”, artikel dari <https://batukota.bps.go.id>.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan ekonomi dengan Produk Domestic Regional Bruto (PDRB), antara lain:<sup>28</sup>

- 1) PDRB adalah nilai yang diciptakan oleh seluruh kegiatan produksi dalam perekonomian. Hal ini juga berarti peningkatan PDRB yang mencerminkan keuntungan yang lebih tinggi dari faktor produksi yang dipergunakan untuk kegiatan produksi.
- 2) Batasan rentang perhitungan PDRB adalah negara (perekonomian domestik)
- 3) PDRB dapat digunakan sebagai indikator mengevaluasi atau merefleksikan keberhasilan pembangunan daerah melalui pertumbuhan PDRB.

Pertumbuhan ekonomi tercermin dalam PDRB atau PDB suatu wilayah dapat memperlihatkan keberhasilan kegiatan perekonomian sehingga dapat memberikan tambahan pendapatan kepada penduduk masyarakat pada suatu waktu tertentu. Karena pada hakikatnya kegiatan perekonomian merupakan proses pemanfaatan faktor produksi untuk menghasilkan outputnya dan kemudian proses ini akan berjalan dalam urutan aliran imbalan terhadap faktor produksi dari masyarakat.

#### d. Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Penelitian sebelumnya mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang pertama, Sumber daya

<sup>28</sup> M.Zahari MS, " Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi", dalam *Jurnal of Economics and Business*, Volume 1.,No.1., (2017), h. 181.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tersedia dan dapat dikelola, kedua, Sumber daya manusia dan wirausaha dan yang ketiga Teknologi.<sup>29</sup>

- 1) Investible resources, Yang dimaksud dengan investible resources adalah sumber daya yang dapat diinvestasikan. Sumber daya yang dapat diinvestasikan adalah seluruh sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk roda perekonomian. Sumber daya tersebut meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya modal.
- 2) Sumber daya manusia dan entrepreneurship, jika tumpuan ekonomi syariah adalah sector riil, maka sumber daya manusia wirausaha yang mampu memimpin sector riil sangatlah penting.
- 3) Teknologi dan inovasi, kemajuan teknologi dianggap sebagai faktor yang mempercepat pertumbuhan. Teknologi menciptakan efisiensi, namun landasan dari teknologi tersebut adalah inovasi. Oleh karena itu, inovasi penting dan harus ditanggapi secara serius oleh pemerintah.

Sedangkan menurut kaum klasik (Adam Smith, David Ricardo, Thomas Robert Malthus, dan John Straurt Mill) beserta kaum neo-klasik (Robert Solow dan Trevor Swan) faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu: (1) Jumlah Penduduk, (2) Jumlah stok barang dan modal, (3) Luas tanah dan kekayaan alam, (4) Teknologi. Berbeda dengan itu Menurut Teori Schumpeter faktor yang

<sup>29</sup> Yolanda Effendy, et.al., “ Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Islam di Sumatera Barat”, dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen dan Syariah*, Volume 2, No.2., (2023). H. 123-125.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ada 2 (dua) yaitu: Inovasi dan Pelaku Inovasi ( Entrepreneur).

#### e. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Indeks Pembangunan Manusia

Hubungan pertumbuhan ekonomi dengan indeks pembangunan manusia dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor aktivitas rumah tangga yang terdiri organisasi kemasyarakatan, dan faktor belanja dan kebijakan pemerintah. Aktivitas rumah tangga memiliki peran besar terhadap indikator pembangunan manusia melalui belanja rumah tangga melalui makanan, air bersih, pemeliharaan kesehatan dan sekolah. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Tingkat pendapatan digambarkan melalui PDRB per kapita. Ketika pendapatan rendah akibat dari pertumbuhan ekonomi yang rendah, maka peningkatan pembangunan manusia menjadi turun. Ananta menyatakan bahwa tingkat pendapatan yang tinggi akan meningkatkan belanja rumah tangga untuk peningkatan pembangunan manusia.<sup>30</sup>

Menurut Denni Sulistio Mirza dalam penelitiannya dijelaskan bahwa hubungan pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia dilihat melalui kebijakan dan pengeluaran pemerintah. Pengeluaran pemerintah terangkum dalam belanja modal. Besarnya pengeluaran pemerintah mengidentifikasikan besarnya peran pemerintah terhadap pembangunan manusia.

<sup>30</sup> Siti Nur Fatimah, *Analisis Pengaruh Kemiskinan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten Tahun 2010-2015*, (Skripsi:Universitas Islam Indonesia, 2018)., h. 29.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### f. Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif Ekonomi Islam

Terdapat perbedaan dalam evaluasi pertumbuhan ekonomi antara ekonomi islam dan kapitalis. Pertumbuhan ekonomi kapitalis lebih mengutamakan pada pemuasan kebutuhan maerial yang tidak terbatas, sehingga akan menimbulkan pemenuhan barang dan jasa yang tidak terbatas. Sedangkan pertumbuhan ekonomi islam tidak menganggap materi sebagai tujuan utama. Karena menurut ajaran Islam hidup di dunia ini hanya sementara. Sikap ini pertama kali diterapkan dalam kehidupan, baik secara sosial, politik maupun ekonomi.<sup>31</sup>

Menurut Yusuf Qardhawi, Pertumbuhan ekonomi dalam pandangan islam adalah mewujudkan kehidupan yang baik. Sistem ekonomi yang berbasis Islam dalam arti pendistribusiannya berdasarkan asas kebebasan dan keadilan kepemilikan. Kebebasan yang dimaksud adalah kebebasan dalam berbuat yang dibarengi dengan nilai-nilai agama dan keadilan. Sedangkan keadilan yang dimaksud adalah pendistribusiannya secara merata sehingga dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.

Ekonomi Islam pada dasarnya melihat pertumbuhan ekonomi sebagai bagian dari pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai pertumbuhan terus menerus dari faktor produksi secara benar yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan

<sup>31</sup> Hoerul Gunawan, "Pertumbuhan ekonomi dalam pandangan ekonomi islam", dalam *Jurnal Tahkim.*, Volume 16, No 1. (2020)., h. 24.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi memiliki keterkaitan bahwa pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi.<sup>32</sup>

Menurut Mahsury pembangunan ekonomi menurut islam bersifat multidimensi yang meliputi aspek kuantitatif dan kualitatif yang memiliki tujuan untuk kesejahteraan dunia dan akhirat. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 9 berikut ini:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ  
 فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang sekiranya meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap kesejahteraannya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa kesejahteraan tidak untuk dikhawatirkan karena untuk mendapatkan kesejahteraan hendaklah bertakwa dan berusaha dalam meningkatkan ekonomi. Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan pertumbuhan ekonomi. Dapat disimpulkan bahwa pembangunan ekonomi disuatu daerah tinggi atau turun akan berpengaruh terhadap

<sup>32</sup> Nia Aditia Rahayu, “Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan manusia (IPM) dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2010-2017”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung, 2019)., h. 24.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat kesejahteraan masyarakat melalui banyaknya angkatan kerja, pendidikan yang tinggi dan pendapatan ekonomi.<sup>33</sup>

### 3. Kemiskinan

#### a. Pengertian Kemiskinan

Menurut Shirazi dan Pramanik, kemiskinan diartikan sebagai keadaan yang dimana seseorang tidak mempunyai sumber daya yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang nyaman, baik dari segi ekonomi, social, psikologis dan spiritual. Defenisi ini menekankan kemiskinan pada ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>34</sup>

Secara bahasa kemiskinan berasal dari kata “miskin” yang berarti tanpa harta benda dan kekurangan segalanya. Badan pusat statistik mengartikannya sebagai ketidakmampuan manusia dalam memenuhi kebutuhan dasar minimum untuk hidup layak. Lebih lanjut disebutkan bahwa kemiskinan adalah keadaan berada di bawah garis kemiskinan pangan dan non-makanan, atau ambang batas minimum esensial yang disebut juga sebagai garis kemiskinan (ambang batas perlindungan).<sup>35</sup>

#### b. Bentuk dan Jenis-jenis Kemiskinan

Kemiskinan menjadi masalah yang dihadapi semua negara, terutama negara-negara berkembang dan negara tertinggal.

<sup>33</sup> *Ibid.*, h. 25.

<sup>34</sup> Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyanti. *Op.Cit.* h. 68.

<sup>35</sup> Debrina Vita Ferezagia, “Analisis tingkat kemiskinan di Indonesia” dalam *Jurnal Sosial Humaniora*, Volume 1.,(2023), h.2.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan kemiskinan mempunyai banyak penyebab tidak hanya di bidang ekonomi melainkan dari system politik, sosial, budaya dan system lainnya.

Menurut Chambers dalam Nasikun, kemiskinan dapat digolongkan menjadi empat bentuk yaitu: <sup>36</sup>

- 1) Kemiskinan Absolut. Ketika pendapatan seseorang berada di bawah garis kemiskinan atau tidak mencukupi dan tidak dapat menyediakan makanan, pakaian, kesehatan, tempat tinggal, dan pendidikan yang diperlukan untuk mencapai pekerjaan dan kehidupan yang layak.
- 2) Kemiskinan Relatif. Seseorang yang berada dalam keadaan miskin akibat dari pembangunan yang belum merata ke seluruh masyarakat, sehingga adanya ketimpangan pendapatan.
- 3) Kemiskinan Kultural. Perilaku Individu ataupun kelompok masyarakat yang menjadi penyebabnya adalah faktor budaya, contohnya seperti tidak mau meningkatkan taraf hidup hidup, mereka malas, boros, dan tidak kreatif sekalipun ada bantuan ataupun motivasi dari orang luar.
- 4) Kemiskinan Struktural. Kemiskinan yang disebabkan oleh kurangnya akses terhadap sumber daya yang tidak menjadi alternative pengurangan kemiskinan, tetapi menjadi peningkatan kemiskinan secara terus menerus.

<sup>36</sup> Sa'diyah El Adawiyah, " Kemiskinan dan faktor-faktor penyebabnya", dalam *Journal of Social Work and Social Service*, Volume 1., No.1., (2020), h.46.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Harry, kemiskinan dibagi menjadi dua, yaitu:<sup>37</sup>

- 1) Kemiskinan Kronis, kemiskinan dapat diidentifikasi dari kondisi alam atau infrastruktur yang membuat akses ekonomi menjadi sangat sulit. Mereka biasanya berada di daerah terpencil dimana sangat sulit untuk melakukan aktivitas apapun. Kondisi ini membuat kemiskinan secara terus-menerus.
- 2) Kemiskinan Sementara, kemiskinan yang terjadi tidak terus menerus atau bersifat hanya sementara atau diartikan sebagai kondisi kehidupan yang dapat membaik pada suatu waktu tertentu. Misalnya ketika suatu masyarakat mengalami bencana alam seperti banjir, namun banjir tersebut hanya sementara, dapat kembali normal setelah bencana tersebut.

#### c. Indikator Mengukur Kemiskinan

Dalam pengukuran kemiskinan, Badan Pusat Statistik menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan konsep ini, kemiskinan diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang dari segi ekonomi untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan yang diukur dengan pengeluaran. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita perbulannya berada dibawah garis kemiskinan dianggap sebagai penduduk miskin.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Iklasih Dalimoenthe, *Pengantar Ilmu Pembangunan* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2022), h.19-20.

<sup>38</sup> Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara, “Konsep Penduduk Miskin” Artikel dari <https://sulut.bps.go.id>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia untuk mengukur kemiskinan menggunakan ketentuan yang telah ditetapkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu dengan menggunakan pendekatan kebutuhan dasar (basic needs). Berdasarkan pendekatan ini ada tiga indikator yang digunakan, antara lain:<sup>39</sup>

- 1) *Headcount Index*, digunakan dalam mengukur kebutuhan absolut yaitu garis kemiskinan makanan (*food line*) dan garis kemiskinan non makanan (*non food line*). Garis kemiskinan makanan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang dipersamakan dengan 2100 kalori per kapita perhari. Paket Komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi diantaranya padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur, susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak, lemak dan lain-lain. Sedangkan garis kemiskinan non makanan merupakan kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di daerah perkotaan dan 47 komoditi di daerah pedesaan.
- 2) *Poverty Gap Index* (Indeks Kedalaman Kemiskinan, adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin meningkat nilai indeks,

<sup>39</sup> Nur Muallifah, “ Dampak kemiskinan terhadap kesejahteraan masyarakat kampung bumi Rahaarjo dalam perspektif Ekonomi Islam, (Skripsi Ekonomi Syariah. 2019). H. 13.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- 3) *Proverty Severity Index* (Indeks Keparahan Kemiskinan) merupakan gambaran dari penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin meningkat nilai indeks, maka akan semakin meningkat pula ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

#### d. Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan antara lain:<sup>40</sup>

- 1) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu bagian penting untuk melihat ataupun mengevaluasi keberhasilan pembangunan perekonomian suatu wilayah dari sudut pandang ekonominya. Namun, tingkat PDRB yang tinggi tidak menjamin bahwa seluruh penduduk disuatu daerah mendapat manfaatnya. PDRB hanyalah gambaran umum kesejahteraan public. Pertumbuhan ekonomi yang baik diharapkan dapat memberikan dampak positif pula terhadap masalah kemiskinan.

- 2) Pengangguran

Pengangguran adalah sekelompok penduduk bekerja yang belum ada aktivitas yang dapat mendatangkan uang. Menurut

<sup>40</sup> A.Eka Avrianti, “ Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Kabupaten Singjai”, (Skripsi: UIn Alauiddin Makassar, 2019)., h. 28-30.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sadono Sukirno, Orang-orang yang diklasifikasikan sebagai angkatan kerja adalah pengangguran yang secara aktif mencari pekerjaan dengan tingkat gaji tertentu, namun mereka tidak bisa mendapatkan pekerjaan sesuai dengan apa yang diinginkan.

### 3) Pendidikan

Pendidikan erat kaitannya dengan pengembangan karakter, pendidikan menjadi salah satu investasi sumber daya manusia untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik. Orang yang lebih berpendidikan tinggi biasanya dapat meningkatkan akses terhadap pekerjaan dengan gaji yang lebih tinggi daripada orang dengan pendidikan yang rendah. Melalui pendidikan yang layak, masyarakat miskin akan lebih mungkin untuk keluar dari kemiskinan di masa yang akan datang. Pendidikan yang tinggi akan berdampak pada peningkatan kualitas pembangunan manusia dari dimensi pendidikan.

#### e. Hubungan Kemiskinan dengan Indeks Pembangunan Manusia

Kesehatan dan pendidikan dapat mempengaruhi kemiskinan. Pendidikan yang baik dapat meningkatkan kesehatan masyarakat, dan masyarakat yang sedang masa pendidikan dapat bersekolah dan menerima pelajaran dengan baik.<sup>41</sup>

<sup>41</sup> Siti Nur Fatimah., *Op. Cit.*, h. 21.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat hubungan penting antara IPM dan kapasitas pendapatan produktif. Pendapatan menjadi penentu utama dan hasil dari pembangunan manusia. Orang miskin menggunakan tenaga kerja mereka untuk berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi, tetapi kemiskinan akibat kurangnya pendidikan, serta gizi dan kesehatan yang buruk mengurangi kapasitas untuk bekerja. Dengan demikian, rendahnya IPM berakibat pada orang miskin yang tidak dapat mengambil keuntungan oportunitas pendapatan produktif karena terjadinya pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penyediaan pelayanan sosial dasar merupakan unsur penting dalam penanganan kemiskinan.

#### f. Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dari perspektif ekonomi islam, kemiskinan dibagi menjadi dua kategori. Yang pertama adalah miskin dan yang kedua adalah fakir.<sup>42</sup> Pendapat dari Mazhab Imam Syafi'i dan Hambali tentang fakir adalah orang yang tidak mempunyai penghasilan sedikitpun dikarenakan ada sebab secara khusus seperti umur dan kegemaran berdakwah sehingga menyebabkan seseorang tidak bisa mencari nafkah.<sup>43</sup> Seperti yang terdapat pada Al-Qur'an yaitu Qur'an surah Al-Baqarah ayat 273

<sup>42</sup> Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyanti., Op. Cit., h.

<sup>43</sup> Euspi Isdanyo Istriana, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam", (Skripsi Ekonomi Syariah, 2020).h.32

لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أَحْصَرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي  
 الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ الْجَاهِلُ أَغْنِيَاءَ مِنَ التَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا  
 يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلْحَافًا وَمَا تَنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: *Berinfaklah kepada orang-orang fakir yang terikat (oleh jihad) di jalan Allah: mereka tidak dapat berusaha di bumi, orang yang tidak tahu mereka menyangka mereka orang kayak arena memelihara diri dari meminta-meminta. Kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meminta kepada semua orang secara mendesak. Dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), maka sesungguhnya Allah Maha mengetahui.*

Menuru Imam Syafi'i dan Hambali, kemiskinan adalah seseorang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya meskipun mempunyai pekerjaan atau penghasilan. Sedangkan menurut Al-Ghazali, kemiskinan terbagi menjadi dua kategori, yaitu kemiskinan yang berhubungan dengan kebutuhan material dan kebutuhan sekunder yang berhubungan dengan kebutuhan rohani dan spiritual.<sup>44</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.3**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Tri Yuniarti Rusandi (2018), Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi	Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan data sekunder dan	Persamaannya terletak pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui	Adanya pengaruh negative dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan adanya

<sup>44</sup> Ibid.h.33.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian
	Terhadap Indeks Pembangunan manusia Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Lampung utara 2011-2016.	menggunakan analisis regresi linear berganda.	pengaruh pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia. Sedangkan perbedaannya terletak pada Time Series dan Lokasi penelitian.	pengaruh negative dan signifikan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia.
2.	Rizaldi Zakaria (2018), Pengaruh Tingkat Penduduk, Pengguran, Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2016.	Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan data panel dengan data time series selama tujuh tahun dari tahun 2010-2016 dan cross section sebanyak tiga puluh lima (35) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia. Sedangkan perbedaannya adalah Waktu dan Lokasi penelitian.	Jumlah penduduk berpengaruh positive dan signifikan terhadap IPM, Pengangguran berpengaruh negative dan signifikan terhadap IPM, Kemiskinan berpengaruh negative dan signifikan terhadap IPM, Tingkat pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IPM, sedangkan tingkat belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
3.	Theogive Maral Sapaat., et. Al. (2020), Analisis Faktor-Faktoryang mempengaruhi Indeks Pembangunan	Jenis penelitian adalah kuantitatif asosiatif dengan data primer dan data	Persamaannya adalah sama-sama untuk mengetahui pengaruh kemiskinan terhadap indeks pembangunan	PDRB, Jumlah Penduduk dan Tingkat Kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian
	Manusia di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2005-2019.	sekunder dan menggunakan metode analisis regresi linear berganda.	manusia. Sedangkan perbedaannya adalah Variabel penelitian, dan Lokasi Penelitian.	Sulawesi Utara. Secara parsial PDRB berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Utara, secara parsial jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Utara dan secara parsial Tingkat Kemiskinan tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Utara.
4.	Nia Aditia Rahayu (2019), Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010-2017.	Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan data sekunder dan menggunakan metode analisis regresi linear berganda.	Persamaannya adalah sama-sama untuk mengetahui pengaruh kemiskinan, pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia sedangkan perbedaannya adalah Time Series dan Lokasi Penelitian.	Secara simultan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Sedangkan secara parsial kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.
5.	Inda Sundari (2018), Pengaruh Tingkat pengangguran Terbuka (TPT), Indeks	Jenis Penelitian adalah Kuantitatif menggunakan panel data	Persamaannya terletak pada kesamaan variabel yaitu Indeks Pembangunan	Variabel Tingkat pengangguran terbuka, indeks pembangunan manusia dan upah minimum tidak

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian
	Pembangunan Manusia (IPM) dan Upah Minimum (UM) terhadap jumlah penduduk miskin (JPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2011-2017	dengan pendekatan <i>Random Effect Model</i> .	Manusia. Sedangkan perbedaannya terletak pada beberapa variabel yang berbeda dan Lokasi penelitian.	berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung Tahun 2011-2017. Secara simultan tingkat pengangguran terbuka, indeks pembangunan manusia dan upah minimum berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung Tahun 2011-2017.
6.	Abie Rachman Muhammad dan Dewi Rahmi (2023), Pengaruh Teknologi, Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia Jabar	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis data sekunder. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan program Eviews 12.	Persamaannya terletak pada kesamaan variabel yaitu Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia. Sedangkan perbedaannya terletak pada perbedaan beberapa variabel dan terletak pada Lokasi serta time series penelitian.	Variabel Teknologi berpengaruh negative dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, Variabel Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, variabel kemiskinan berpengaruh negative dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

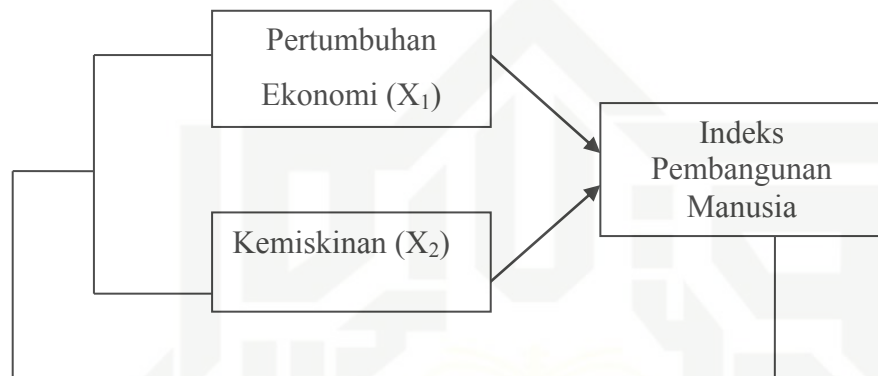
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka Teoritis berguna untuk memberikan dasar teori yang menjadi landasan penelitian sehingga mampu menjawab persoalan secara teoritis.

**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Berfikir**



Keterangan :

1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi( $X_1$ ) dan Kemiskinan( $X_2$ ) secara parsial terhadap Indeks Pembangunan Manusia( $Y$ ) di Provinsi Sumatera Utara
2. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi( $X_1$ ) dan Kemiskinan( $X_2$ ) secara simultan terhadap Indeks Pembangunan Manusia ( $Y$ ) di Provinsi Sumatera Utara.

### D. Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>45</sup>. Dari gambaran teoritis diatas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah :

<sup>45</sup> M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), Cet. Ke-1., h.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Hipotesis 1

$H_{a1}$  : Adanya pengaruh signifikan antara variabel Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan secara parsial terhadap Indeks Pembangunan Manusia

$H_{01}$  : Tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan secara parsial terhadap Indeks Pembangunan Manusia

### 2. Hipotesis 2

$H_{a1}$  : Adanya pengaruh signifikan antara variabel Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan secara simultan terhadap Indeks Pembangunan Manusia

$H_{01}$  : Tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan secara simultan terhadap Indeks Pembangunan Manusia

## E. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk dan yang menjadi perhatian peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

#### a. Variabel Dependen (terikat/variabel Y)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Indeks Pembangunan Manusia.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Variabel Independen (bebas/variabel X)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel independen penelitian ini yaitu  $X_1$  = Pertumbuhan Ekonomi,  $X_2$  = Kemiskinan.

## 2. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 2.4**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Defenisi	Indikator
Pertumbuhan Ekonomi ( $X_1$ )	Perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat	Produk Domestik Bruto atau Produk Domestik Regional Bruto
Kemiskinan ( $X_2$ )	Keadaan atau situasi dimana seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.	1.Headcount index 2.Indeks kedalaman kemiskinan 3.Indeks keparahan kemiskinan
Indeks Pembangunan Manusia (Y)	Pengukuran capaian pembangunan berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas yang dihasilkan oleh seseorang.	1.Indeks Harapan Hidup 2.Indeks Pendidikan 3.Indeks Daya Beli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan dengan mengakses halaman website pada <https://sumut.bps.go.id>

#### B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Deskriptif. Penelitian Deskriptif adalah sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis.<sup>46</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif adalah Penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka.<sup>47</sup> Data Kuantitatif terdiri dari Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Utara. Jenis data yang digunakan adalah berbentuk time series tahun 2013-2023.

<sup>46</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM INDONESIA, 2021), Cet. Ke-1, h. 6.

<sup>47</sup> *Ibid.*, h. 13.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat dimana objek (variabel) berada atau melekat. Subjek merupakan yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.<sup>48</sup> Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah Provinsi Sumatera Utara .

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang dikenai penelitian atau sesuatu yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif objek penelitian adalah variabel yang diteliti.<sup>49</sup> Objek pada penelitian ini adalah pengaruh pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia.

## D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi.<sup>50</sup> Populasi dalam Penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dan diambil melalui data BPS Provinsi Sumatera Utara berdasarkan jangka waktu tentang Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia. Dalam Penelitian ini penulis

<sup>48</sup> Muslich Anshori, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017)., h. 115.

<sup>49</sup> *Ibid.*, h. 115.

<sup>50</sup> M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi., *Op.Cit.*, h. 159-160.

menggunakan sampel 11 tahun terakhir yaitu tahun 2013-2023 Provinsi Sumatera Utara.

## E. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan Data Sekunder. Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.<sup>51</sup> Dengan kata lain Data sekunder adalah data yang sudah disediakan oleh pihak lain. Data Sekunder yang digunakan oleh peneliti bersumber dari Badan Pusat Statistik Sumatera Utara pada data pertumbuhan ekonomi, data Kemiskinan dan data Indeks Pembangunan Manusia yang diakses pada <https://sumut.bps.go.id>. Jenis data yang digunakan adalah berbentuk time series tahun 2013-2023.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Dokumentasi yaitu mencari dokumen data dengan cara mencari data dengan sumber jurnal, majalah, artikel dan sebagainya. Pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan dua tahap. Tahap pertama mengumpulkan Jurnal dan artikel yang telah dipublikasikan. Tahap Kedua yaitu dengan mengumpulkan data data sekunder yang diperlukan untuk analisa penelitian. Sumber data yang dikumpulkan melalui data BPS Sumatera Utara yang diakses pada <https://sumut.bps.go.id>.

<sup>51</sup> Hardani., et.Al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), h . 247.

## G. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji Analisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Analisis ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

### 1. Uji Deskriptif

Uji Deskriptif adalah Uji yang memberi gambaran awal pada setiap variabel penelitian. Gambaran tersebut dapat dilihat dari nilai mean, maksimum, minimum dan standar deviasi.<sup>52</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak.<sup>53</sup> Sedangkan Menurut Ghozali dalam bukunya Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menemukan apakah penelitian ini berdistribusi normal ataupun tidak dapat dilakukan melalui pengamatan nilai probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis diagonal, apabila distribusi data residual

<sup>52</sup> Syafrida Hafni Sahir., *Op.Cit.*, h. 38.

<sup>53</sup> *Ibid.*, h. 69.

normal maka garis akan menunjukkan data sesungguhnya yang akan mengikuti garis diagonalnya.<sup>54</sup>

Pada uji ini terdapat juga metode yang dapat digunakan untuk melihat normalitas residual dengan melakukan uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirvov (K-S). distribusi dikatakan normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ .<sup>55</sup>

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk melihat terdapat hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas menggunakan metode *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Nilai yang dipakai untuk melihat apakah terjadi gejala multikolinearitas yaitu nilai  $VIF < 10$  dan nilai  $Tolerance > 0,10$ .<sup>56</sup>

#### **c. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi adalah uji yang muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini muncul karena terdapat gangguan tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang dapat digunakan dalam penelitian adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara mendeteksi Autokorelasi dapat dilakukan dengan Uji Durbin Watson.<sup>57</sup>

<sup>54</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), h. 154.

<sup>55</sup> Ibid., h. 161.

<sup>56</sup> Syafrida Hafni Sahir., *Op.Cit.* h. 70.

<sup>57</sup> Imam Ghozali., *Op.Cit.*, h. 122.

Pengujian autokorelasi dengan uji Durbin-Watson dilakukan dengan membandingkan nilai statistic hitung Durbin Watson pada perhitungan regresi dengan statistic tabel Durbin Watson pada tabel. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi:

- 1) Apabila  $0 \leq d \leq dL$ , berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak.
- 2) Apabila  $dL \leq d \leq dU$ , berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan no decision.
- 3) Apabila  $4 - dL < d < 4$ , berarti tidak ada autokorelasi negatif dengan keputusan ditolak.
- 4) Apabila  $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$ , berarti tidak ada autokorelasi negatif dengan keputusan no decision.
- 5) Apabila  $dU < d < 4 - dU$ , berarti tidak ada autokorelasi dengan keputusan jangan ditolak.

Keterangan:

$D_w$  = Durbin-Watson (DW)

$D_u$  = Durbin Watson Upper (batas atas DW)

$D_l$  = Durbin Watson Lower (batas bawah DW).

Apabila Dalam Pengujian Durbin Watson tidak berdistribusi normal, maka untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi perlu dilakukan uji runt test. Pendapat dari Ghozali bahwa Runt Test adalah suatu uji yang digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak. Dasar keputusan dalam uji run test yakni:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka terdapat gejala Autokorelasi
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0, 05$  maka tidak terdapat gejala Autokorelasi.

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji Heteroskedastisitas digunakan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat melihat grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED yaitu ada atau tidaknya pola tertentu.<sup>58</sup> Dasar Pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas, maupun titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam uji scatterplot diperlukan uji untuk memperkuatnya yaitu dapat melakukan uji glejser yang bertujuan untuk regresi nilai absolute residual terhadap variabel bebas. Barikut ini pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$   $H_0$  diterima, maka terdapat heteroskedastisitas.

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, h. 137-138

- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$   $H_0$  ditolak, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen dan variabel independen mengalami penurunan atau kenaikan.<sup>59</sup>

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Indeks Pembangunan Manusia

a = Bilangan Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien  $X_1$

$\beta_2$  = Koefisien  $X_2$

$X_1$  = Pertumbuhan Ekonomi

$X_2$  = Kemiskinan

e = Error term (tingkat kesalahan 0,05 atau 5%)

Apabila Koefisien b bernilai positif (+) maka akan menunjukkan hubungan searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Artinya setiap kenaikan variabel independen akan menyebabkan kenaikan

<sup>59</sup> Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*, (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), h. 16.

variabel dependen, demikian pula sebaliknya jika terjadi penurunan pada variabel independen, koefisien  $b$  akan bernilai negative (-) bila menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara variabel independen dan variabel dependen.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah suatu pengujian apakah terdapat pengaruh kemungkinan kegagalan Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia, dapat dilakukan dengan tahapan berikut:

##### a. Uji Parsial (t)

Uji parsial bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri dalam menjelaskan variabel dependen.<sup>60</sup> Untuk mengkaji pengaruh variabel independen terhadap dependen secara individu dapat dilihat hipotesis berikut :

- 1) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ statistic} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ statistic} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Didalam buku pintar IBM SPSS Statistik 19 dijelaskan bahwa jika nilai  $t$  hitung bernilai negative (-) maka bilangan negative  $t$  tidak bermakna minus (hitungan) dan pengujian hipotesis dilakukan diuji

<sup>60</sup> *Ibid.*, h. 57.

kiri, dan terletak pada area tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ . Maka hasil didapatkan berpengaruh negative dan signifikan terhadap variabel dependen.

**b. Uji Simultan (F)**

Uji F adalah uji yang bertujuan untuk dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Dalam uji ini tingkat yang signifikan yang digunakan adalah 5% (0,05) yang artinya resiko kesalahan pengambilan keputusan adalah 0,05.<sup>61</sup> Untuk mengetahui signifikansi pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia secara bersama-sama terdapat hipotesis dari uji f sebagai berikut :

- 1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $F_{statistik} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $F_{statistik} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Gozali, koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah alat ukur yang digunakan untuk menghitung seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Klarifikasi koefisien korelasi yaitu,

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, h. 56.

0 (tidak ada korelasi), 0 – 0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1.00 (korelasi sempurna). Nilai R<sup>2</sup> yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.<sup>62</sup>

## H. Gambaran Umum Provinsi Sumatera Utara

### 1. Sejarah Singkat

Pada masa pemerintahan belanda, Sumatera Utara adalah pemerintahan yang bernama Gouvernement van Sumatera dengan kawasan yang terdiri dari seluruh pulau sumatera yang dipimpin oleh seorang Gubernur yang bertempat tinggal di kota Medan. Setelah Indonesia merdeka, dalam sidang pertama komite Nasional Daerah (KND), Provinsi Sumatera dibagi menjadi tiga bagian provinsi yaitu: Sumatera Utara, Sumatera Tengah, dan Sumatera Selatan. Provinsi Sumatera Utara merupakan gabungan dari tiga wilayah administratif yang biasa disebut sebagai keresidenan yaitu: Keresidenan Aceh, Keresidenan Sumatera Timur, dan Keresidenan Tapanuli.<sup>63</sup>

Pada tanggal 15 April 1948, Diterbitkannya Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1948 tentang penetapan bahwa Sumatera dibagi menjadi menjadi tiga provinsi yang setiap masing-masing memiliki

<sup>62</sup> Imam Ghozali., *Op.Cit.*, h. 97.

<sup>63</sup> Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, Artikel dari <https://sumutprov.go.id>.

hak mengatur dan merawat provinsinya sendiri yaitu Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Tengah, dan Provinsi Sumatera Selatan. Dan tanggal 15 April 1948 ditetapkan sebagai hari jadi Provinsi Sumatera Utara.<sup>64</sup>

Pada awal tahun 1949, dibuat kembali reorganisasi pemerintahan di Provinsi Sumatera Utara. Dengan putusan pemerintah Darurat Republik Indonesia Nomor 22/Pem/PDRI tanggal 17 Mei 1949 bahwa jabatan Gubernur Sumatera Utara dihilangkan. Selanjutnya pada tanggal 17 Desember 1949, dibentuk Provinsi Aceh dan Provinsi Sumatera Timur/Tapanuli. Kemudian pada tanggal 14 Agustus 1950 Undang-Undang No.5 Tahun 1950 dicabut dan dibentuk kembali Provinsi Sumatera Utara.

### 3. Letak Geografis

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang beribukota Medan, terletak di antara 10-40 LU, 980-1000 B.T. Provinsi Sumatera Utara berbatasan dengan wilayah perairan dan laut serta dua provinsi lain, sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Aceh, sebelah Timur berbatasan dengan Negara Malaysia di Selat Malaka, disebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Riau dan Sumatera Barat, dan sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Sumatera Utara dibagi dalam tiga wilayah yaitu Pantai Barat, Dataran Tinggi dan Pantai Timur. Wilayah Pantai Barat terdiri dari

<sup>64</sup> Ibid., Artikel dari <https://sumutprov.go.id>.

Kabupaten Nias, Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Nias Selatan, Kota Padang Sidempuan, Kota Sibolga dan Kota Gunungsitoli. Wilayah Dataran Tinggi meliputi Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Dairi, Kabupaten Karo, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Samosir dan Kota Pematangsiantar. Dan Wilayah Pantai Timur terdiri dari Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Asahan, Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Langkat, Kabupaten Serdang Bedagai, Kota Tanjungbalai, Kota Tebing Tinggi, Kota Medan dan Kota Binjai.<sup>65</sup>

Luas daratan Provinsi Sumatera Utara adalah 72.460,744 km<sup>2</sup> sebagian besar terdapat pada Pulau Sumatera dan sebagian kecil terdapat di Pulau Nias, Pulau-pulau Batu, serta beberapa pulau kecil, baik di sebelah barat maupun sebelah timur pantai Pulau Sumatera. Provinsi Sumatera Utara memiliki musim kemarau dan musim hujan sama halnya dengan provinsi lainnya yang terdapat di Indonesia.<sup>66</sup>

#### 4. Kondisi Kependudukan

Sumatera Utara adalah Provinsi yang memiliki peringkat keempat yang memiliki jumlah penduduk terpadat di Indonesia sesudah Jawa Barat,

<sup>65</sup> BPS Sumatera Utara Dalam angka 2023, .Op.Cit.h.3.

<sup>66</sup> *Ibid.*,h.5.

Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Berdasarkan hasil proyeksi Sensus Penduduk, jumlah penduduk Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2022 berjumlah 15.115.206 jiwa. Sedangkan hasil sensus penduduk pada tahun 2020 sebanyak 14.799.361 jiwa.

Kepadatan penduduk pada tahun 2021 sebanyak 205 jiwa per km<sup>2</sup>. Laju pertumbuhan penduduk selama kurun waktu tahun 2010-2020 adalah 1,28 persen per tahun, dan pada tahun 2020-2022 menjadi 1,21 persen per tahun.

Pada Tahun 2022 penduduk Sumatera Utara berjumlah 15.115.206 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 7.584.993 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 7.530.213 jiwa atau dengan ratio jenis kelamin/sex ratio sebesar 100,73.<sup>67</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>67</sup> *Ibid.*,h.87.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Utara Tahun 2013-2023. Sedangkan variabel Kemiskinan terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2013-2023.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terdapat pengaruh positif signifikan antara Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013-2023. Kekuatan hubungan Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan sebesar 77,5% terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Sedangkan sisanya sebesar 22,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang dianggap memiliki pengaruh besar terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia.
3. Tinjauan ekonomi Islam mengenai pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara, ditekankan pada pengembangan sumberdaya manusia serta pemberdayaan alam untuk meningkatkan kemaslahatan dari segi pemenuhan kebutuhan finansial syariah untuk mengurangi angka kemiskinan. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sudah berusaha meningkatkan IPM dari tahun ke



tahun melalui dimensi standar pendidikan, kesehatan dan kehidupan yang layak.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat memberikan saran dan masukan agar penelitian ini dapat berguna kedepannya, yaitu:

### 1. Bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Utara

Disarankan bagi pemerintah untuk terus meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara. Pemerintah juga dapat lebih mendorong pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan yang berakibat pada pengurangan angka kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis, diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain seperti: Jumlah Penduduk, Angkatan Kerja, dan variabel lainnya yang dianggap berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia, sehingga memperoleh sudut pandang yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Anshori, Muslich. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Beik, Irfan Syauqi dan Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019
- Dalimoenthe, Iklasih. *Pengantar Ilmu Pembangunan*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2022
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.
- Hardani., et.Al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yograkarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Matondang, Zulaika dan Hamni Fadilah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*, Medan: Merdeka Kreasi, 2021.
- Mulyaningsih, *Pembangunan Ekonomi*, Bandung: CV Kimfa Mandiri, 2019
- Priadana, M. Sidik dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Tangerang: Pascal Books, 2021
- Purnamasari, S., et al. *Ekonomi Syariah*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Rapanna, Ratta dan Zulfikry Sukarno, *Ekonomi Pembangunan*, Makassar: CV. Sah Media, 2017
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*, Jogjakarta: KBM INDONESIA, 2021.

### B. Jurnal

- A.Eka Avrianti, “ Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Kabupaten Sinjai”, (Skripsi: UIn Alauiddin Makassar, 2019).
- Abie Rachman Muhammad dan Dewi Rahmi, “ Pengaruh Teknologi, Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pmebangunan Manusia Jabar”, dalam *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis.*, Volume 3,No. 1., (2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ari Kristin Prasetyoningrum dan U.Sulia Sukmawati, Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan pengangguran terhadap kemiskinan di Indonesia, dalam *Jurnal Ekonomi Syariah*, Volume.6, No.2, (2018).

Debrina Vita Ferezagia, “Analisis tingkat kemiskinan di Indonesia” dalam *Jurnal Sosial Humaniora*, Volume 1., (2023).

Dikson Silitonga, “ Pengaruh Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada periode Tahun 2010-2020”, dalam *Jurnal Manajemen Bisnis.*, Volume 24., No. 1 (2021).

Eka Pratiwi Lumbatoruan dan Paidi Hidayat, “ Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi-Provinsi di Indonesia (Metode Kointegrasi)” , dalam *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Volume. 2 No. 2 (2014).

Endang Siswati dan Diah Tri Hermawati, “Analisis Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bojonegoro” dalam *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, Volume 18., No.2., (2018).

Euspi Isdanyo Istriana, “*Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, (Skripsi Ekonomi Syariah, 2020).

Hoerul Gunawan, “Pertumbuhan ekonomi dalam pandangan ekonomi islam”, dalam *Jurnal Tahkim.*, Volume 16, No 1. (2020).

Inda Sundari, “ *Pengaruh Tingkat Pengangguran (TPT), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Upah Minimum (UM) terhadap Jumlah Penduduk Miskin (JPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam (Tahun 2011-2017)*, (Skripsi: Universitas Raden Intan Lampung, 2018).

Lora Ekana Nainggolan., et.al, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia yang berdampak pada kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara “ dalam *Jurnal Binawakya*. Volume.15., No.10., (2021).

Muhammad Fauzan., et.al, “ Indeks Pembangunan Manusia dan Pendidikan di Jawa Tengah”, dalam *Jurnal Bisnis dan Ekonomi.*, Volume 27, (1) 2020.

Nia Aditia Rahayu, “ *Pengaruh kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) dalam perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010-2017*”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nur Mualifah, “ *Dampak kemiskinan terhadap kesejahteraan masyarakat kampung bumi Rahaarjo dalam perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi Ekonomi Syariah. 2019).

Reki Ardian., et.al., “ Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia. Dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jambi”, dalam *Jurnal Ekonomi Aktual.*, Volume 1, Nomor 1., (2021).

Rivo Maulana .,et. Al., “ Analisis Pengaruh Kemiskinan dan Kondisi Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2017”, dalam *Jurnal Media Komunikasi Geografi*, Volume. 23. No. 1.,(2022).

Sa’diyah El Adawiyah, “ Kemiskinan dan faktor-faktor penyebabnya”, dalam *Journal of Social Work and Social Service*, Volume 1., No.1., (2020).

Siti Nur Fatimah, *Analisis Pengaruh Kemiskinan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten Tahun 2010-2015*, (Skripsi:Universitas Islam Indonesia, 2018).

Theogive Maral Sapaat,et.al.,”Analisis Faktor Faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Utara Tahun (2005-2019)”dalam *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 20., No.3., (2020).

Tri Yunarti Rusandi,*Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Utara Tahun 2011-2016*,(Skripsi Ekonomi Syariah,2018).

Yolanda Effendy, et.al., “ Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Islam di Sumatera Barat”, dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen dan Syariah*, Volume 2, No.2., (2023).

### C. Website

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotawaringin Barat, “Manfaat Indeks Pembanguna Manusia”, Artikel dari <https://kobarkab.bps.go.id>.

Badan Pusat Statistik Kota Batu, “ Produk Domestik Bruto”, artikel dari [https:// batukota.bps.go.id](https://batukota.bps.go.id).

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara, “ Konsep Penduduk Miskin” Artikel dari <https://sulut.bps.go.id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badan Pusat Statistik Sumatera Utara Dalam Angka 2023, artikel dari <https://sumut.bps.go.id> Diakses pada 28 Februari 2023., h.971

Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, Artikel dari <https://sumutprov.go.id>

Tafsir Quraish Shihab, “ Tafsir Surah An-Nisa ayat 9” Artikel dari <https://tafsirq.com>

Tafsir Quraish Shihab, “ Tafsir Surah al-maun” Artikel dari <https://tafsirq.com>

Tafsir Ibnu Katsir, “ Tafsir Surat An-nahl ayat 97”, Artikel dari <https://www.ibnukatsironline.com>



UIN SUSKA RIAU



**Lampiran 1**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Indeks Pembangunan Manusia (Metode Baru), 2013-2023**

NO	TAHUN	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
1.	2013	68,36
2.	2014	68,87
3.	2015	69,51
4.	2016	70,00
5.	2017	70,57
6.	2018	71,18
7.	2019	71,74
8.	2020	71,77
9.	2021	72,00
10.	2022	72,71
11.	2023	73,37

Sumber: [sumut.bps.go.id](http://sumut.bps.go.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 2**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Angka Harapan Hidup (Tahun), 2013-2023**

No.	Tahun	Angka Harapan Hidup
1.	2013	67,94
2.	2014	68,04
3.	2015	68,29
4.	2016	68,33
5.	2017	68,37
6.	2018	68,61
7.	2019	68,95
8.	2020	73,00
9.	2021	73,10
10.	2022	73,39
11.	2023	73,67

Sumber: [sumut.bps.go.id](http://sumut.bps.go.id)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Lampiran 3**

**Rata-rata Lama Sekolah (Tahun), 2013-2023**

No.	Tahun	Rata-rata Lama Sekolah
1.	2013	8,79
2.	2014	8,93
3.	2015	9,03
4.	2016	9,12
5.	2017	9,25
6.	2018	9,34
7.	2019	9,45
8.	2020	9,54
9.	2021	9,58
10.	2022	9,71
11.	2023	9,82

Sumber: [sumut.bps.go.id](http://sumut.bps.go.id)

**Lampiran 4**

**Harapan Lama Sekolah (Tahun), 2013-2023**

No.	Tahun	Harapan Lama Sekolah
1.	2013	12,41
2.	2014	12,61
3.	2015	12,82
4.	2016	13,00
5.	2017	13,10
6.	2018	13,14
7.	2019	13,15
8.	2020	13,23
9.	2021	13,27
10.	2022	13,31
11.	2023	13,48

Sumber: [sumut.bps.go.id](http://sumut.bps.go.id)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah), 2013-2023**

No.	Tahun	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan
1.	2013	9.309
2.	2014	9.391
3.	2015	9.563
4.	2016	9.744
5.	2017	10.036
6.	2018	10.391
7.	2019	10.649
8.	2020	10.420
9.	2021	10.499
10.	2022	10.848
11.	2023	11.049

Sumber: [sumut.bps.go.id](http://sumut.bps.go.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Pertumbuhan Ekonomi Atas Dasar Harga Konstan, 2013-2023**

NO	TAHUN	PERTUMBUHAN EKONOMI
1.	2013	6,08
2.	2014	5,23
3.	2015	5,10
4.	2016	5,18
5.	2017	5,12
6.	2018	5,18
7.	2019	5,22
8.	2020	-1,07
9.	2021	2,61
10.	2022	4,73
11.	2023	5,01

Sumber: [sumut.bps.go.id](http://sumut.bps.go.id)



**Lampiran 7**

**Persentase Jumlah Penduduk Miskin, 2013-2023**

NO	TAHUN	KEMISKINAN
1.	2013	10,39
2.	2014	9,85
3.	2015	10,53
4.	2016	10,35
5.	2017	10,22
6.	2018	9,22
7.	2019	8,83
8.	2020	8,75
9.	2021	9,01
10.	2022	8,42
11.	2023	8,15

Sumber: [sumut.bps.go.id](http://sumut.bps.go.id)

**Lampiran 8 = Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	11	-1.07	6.08	4.3991	2.00037
X2	11	8.15	10.53	9.4291	.86486
Y	11	68.36	73.37	70.9164	1.59839
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 23 (Hasil Olahan)

**Lampiran 9 = Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67873260
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.099
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 23 (Hasil Olahan)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 10 = Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	86.652	2.679		32.343	.000		
X1	-.010	.130	-.012	-.077	.941	.849	1.178
X2	-1.664	.301	-.900	-5.527	.001	.849	1.178

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 23 (Hasil Olahan)

**Lampiran 11 = Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

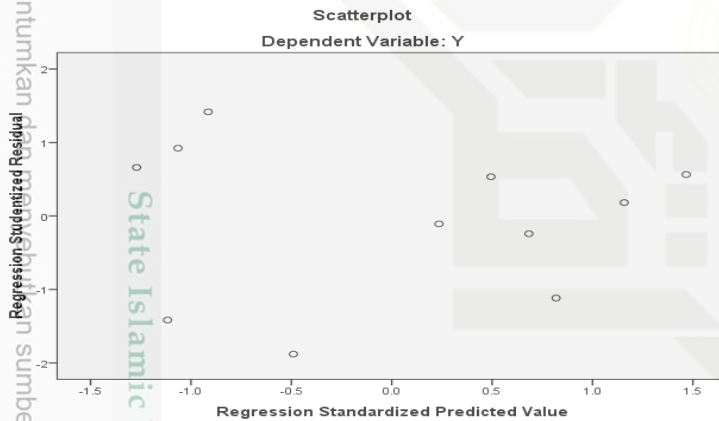
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.905 <sup>a</sup>	.820	.775	.75885	1.128

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 23 (Hasil Olahan)

**Lampiran 12 = Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 23 (Hasil Olahan)

**Lampiran 13 = Uji Glejser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.308	1.230		-1.875	.098
X1	.004	.060	.019	.064	.951
X2	.298	.138	.634	2.154	.063

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 23 (Hasil Olahan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Lampiran 14 = Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	86.652	2.679		32.343	.000		
X1	-.010	.130	-.012	-.077	.941	.849	1.178
X2	-1.664	.301	-.900	-5.527	.001	.849	1.178

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Out Put data diolah dengan SPSS 23

### Lampiran 15 = Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	86.652	2.679		32.343	.000		
X1	-.010	.130	-.012	-.077	.941	.849	1.178
X2	-1.664	.301	-.900	-5.527	.001	.849	1.178

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Out Put data diolah dengan SPSS 23

### Lampiran 16 = Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	20.942	2	10.471	18.183	.001 <sup>b</sup>
Residual	4.607	8	.576		
Total	25.548	10			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Out Put data diolah dengan SPSS 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 18 = T Tabel

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	<u>2.30600</u>	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



Lampiran 19 = F Tabel

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
	$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7
1	161.44 8	199,500	215.70 7	224,583	230,162	233.98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	<u>4,459</u>	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara Dalam Perspektif ekonomi Islam (Tahun 2013-2023)**, yang ditulis oleh:

Nama : Novita Sari Nst  
NIM : 12020521126  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

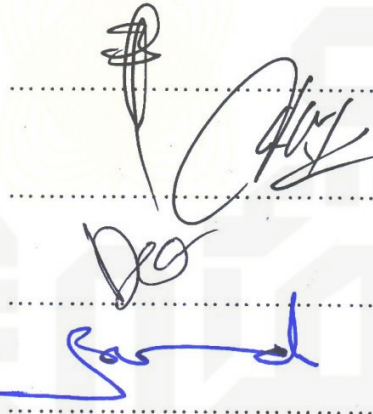
Pekanbaru, 13 Mei 2024  
TIM PENGUJI MUNASYAH

Ketua  
Muhammad Nurwahid, M.Ag

Sekretaris  
Desi Devrika Devra, M.Si

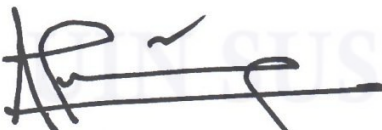
Penguji I  
Dr. Devi Megawati, SE.I., ME. Sy

Penguji II  
Dr. Budi Azwar, S.E., M. Ec



.....  
.....  
.....  
.....

Wakil Dekan I  
Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. H. Akmal Abdul Munir, Ec., M.A**  
NIP. 19711006 200212 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SHARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. /Fax 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/10517/2023

Pekanbaru, 17 November 2023

Sifat : Penting

Lamp :

Hal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Rozi Andriani M.E. ( Pemb I Materi )
2. Nuryanti, S.E.I., ME.Sy ( Pemb II Metodologi )

Dosen Fakultas Syariah dan Hukum  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ  
Dengan Hormat,

Pimpinan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk saudara sebagai Pembimbing Skripsi sebagai berikut :

Nama	NOVITA SARI NST
NIM	12020521126
Jurusan	Ekonomi Syariah S1
Judul Skripsi	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara (Tahun 1993-2022)
Lama Membimbing	Maksimal 6 bulan (17 November 2023 – 17 Mei 2024)
Ketentuan	1. Pembimbing diharuskan menerima surat penunjukan sebelum bimbingan dimulai. 2. Bimbingan dilaksanakan minimal 5 kali sesuai jumlah kolom kartu kontrol bimbingan skripsi. 3. Evaluasi akan dilakukan bila bimbingan tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Demikian disampaikan atas kerjasama Saudara, terima kasih.



a.n. Dekan  
Pft. Wakil Dekan I

Dr. Hj. Sofia Hardani, M.Ag  
NIP. 19630530 199303 2 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004 Telp/Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id, Email: fasih@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
2. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
3. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.  
4. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
5. Tidak diperbolehkan untuk memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/2826/2024

Pekanbaru, 04 Maret 2024

Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : NOVITA SARI NST  
NIM : 12020521126  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : VIII (Delapan)  
Lokasi : Badan Pusat Statistik Sumatera Utara

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara Dalam Perspektif Ekonomi Islam ( Tahun 2013-2023)

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



a.n. Rektor  
Dekan

Dr. Zulkifli, M. Ag  
NIP. 19741006 200501 1 005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

Medan, 14 Maret 2024

Nomor : B-835/1252/PK.320/2024  
Hal : Izin Riset

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Tempat

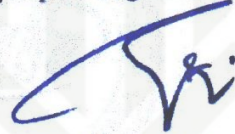
Menindaklanjuti Surat Nomor: Un.04/F.I/PP.00.9/2826/2024 tanggal 4 Maret 2024 perihal Mohon Izin Riset. Bersama dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Nama : NOVITA SARI NST  
NIM : 12020521126  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Tahun 2013-2023)

Diberikan izin riset di Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara di Jalan Asrama No.179 Medan. Kegiatan ini dilaksanakan guna menyelesaikan Skripsi pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini diperbuat untuk digunakan seperlunya.

A.n. Kepala BPS Provinsi Sumatera Utara  
Kepala Bagian Umum



Rahmat Gustiar S.Si, M.Si

- Hak cipta ini dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

